

# **ANALISIS *VARIABLE COSTING* DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PESANAN KHUSUS**

**Studi Kasus Pada Percetakan CV. Sahabat Klaten**

## **SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

**Na Na**

NIM : 962114019

NIRM : 960051121303120212

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2001**

**ANALISIS VARIABLE COSTING  
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PESANAN KHUSUS  
Studi Kasus Pada Percetakan CV. Sahabat Klaten**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

**Na Na**

**NIM : 962114019**

**NIRM : 960051121303120212**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2001**

SKRIPSI

**ANALISIS *VARIABLE COSTING***  
**DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PESANAN KHUSUS**  
**Studi Kasus Pada Percetakan CV. Sahabat Klaten**

Oleh:

Na Na

NIM : 962114019

NIRM : 960051221303120212

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. FA. Joko Siswanto, MM., Akt.

tanggal..... 22 / 12 / 2000.....

Pembimbing II



Drs. H. Herry Maridjo, M.Si.

tanggal..... 10 / 01 / 2001.....

SKRIPSI

**ANALISIS *VARIABLE COSTING***  
**DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PESANAN KHUSUS**  
**STUDI KASUS PERCETAKAN CV. SAHABAT KLATEN**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Na Na

NIM : 962114019

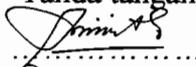
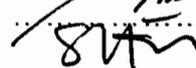
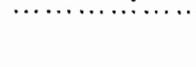
NIRM : 960051221303120212

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 25 Januari 2001

dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama lengkap	Tanda tangan
Ketua	Dra. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc.	
Sekretaris	Drs. E. Sumardjono, M.B.A.	
Anggota	Drs. FA. Joko Siswanto, MM., Akt.	
Anggota	Drs. H. Herry Maridjo, M.Si.	
Anggota	Drs. Hg. Suseno TW., M.S.	

Yogyakarta, 27 Januari 2001

Fakultas Ekonomi

Universitas Sa'nata Dharma



  
(Drs. Hg. Suseno TW., M.S.)

## *Motto*

- *Mata adalah pelita tubuh, jika matamu baik teranglah seluruh tubuhmu.*
- *Tidak ada sesuatupun yang tertutup yang tidak akan dibuka, dan tidak ada sesuatupun yang tersembunyi yang tidak akan diketahui.*
- *Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada satupun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan.*

## *Skripsi ini Ku Persembahkan Buat:*

- *Bapak dan Ibu tercinta*
- *Koko Se Liok, cece Su Phin, Dek Su lang, Su sian, Su Fun, dan Su Chin (Mimi) tercinta.*
- *My Family: ii dan kuku, shu-shu' dan khiu-khiu, serta koko dan cece yang lainnya.*
- *Special Johanes Saidin Tersayang*
- *Teman-tamanku: Erna Yulinda (Bibi), Linda (Semok), Kak Awing, Digna Rita, Massuri, dan Yanto.*

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 27 Januari 2001

Penulis,

Na Na

## ABSTRAK

### ANALISIS *VARIABLE COSTING* DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PESANAN KHUSUS Studi Kasus Pada Percetakan CV. Sahabat Klaten

Na Na  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2001

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan *Variable Costing* dalam pengambilan keputusan pesanan khusus. Jenis penelitian adalah studi kasus pada CV. Sahabat Klaten. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu menghitung kapasitas yang menganggur, memisahkan biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semivariabel. Selanjutnya biaya semivariabel dipisahkan ke dalam biaya tetap dan biaya variabel dengan menggunakan metode kuadrat terkecil. Analisis pesanan khusus digunakan metode *Variable Costing*.

Berdasar analisis data dapat diketahui bahwa kebijakan perusahaan dalam pengambilan keputusan menolak pesanan khusus adalah kurang tepat, karena harga pesanan sebesar Rp 265 per unit berada di atas biaya variabel sebesar Rp 193,586 per unit sehingga perusahaan kehilangan kontribusi margin sebesar Rp 71,414 per unit.

## **ABSTRACT**

### **THE ANALYSIS OF VARIABLE COSTING IN THE DECISION MAKING OF SPECIAL ORDER A Case Study at CV. Sahabat Klaten Press**

Na Na  
Faculty of Economic  
University of Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2001

The objective of this analysis was to figure out if the analysis of variable costing had a role in making a decision about special order. This was a case study at CV. Sahabat Klaten Press. The techniques used to collect the data were interview, observation and documentation.

The techniques of the analysis were calculating idle capacity, differentiating fixed cost, variable cost, and semivariable cost. The next step was categorizing the semivariable cost in to the fixed and variable cost by using the least square method. The special order analysis was conducted by employing the variable costing method.

The research showed that the policy of the company declining the special order was not appropriate, because the selling price of the special order was Rp 265 higher than variable cost (Rp 193,586), so that the company lost the contribution margin of Rp 71,414 per unit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan bimbingan - Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“ANALISIS *VARIABLE COSTING* DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PESANAN KHUSUS”** Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam Penulisan skripsi ini penulis banyak menghadapi hambatan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Romo Rektor Dr. M. Sastrapratedja, S.J., sebagai Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
2. Bapak Drs. Hg. Suseno TW., M.S. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
3. Bapak Drs. Yohanes Pembaptis Supardiyono, M.Si., Akt. sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
4. Bapak Daniel Alvin Simanjuntak. S.E., Akt. sebagai Dosen Wali Penulis
5. Bapak Drs. FA. Joko Siswanto, MM., Akt sebagai pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini
6. Bapak Drs. H. Herry Maridjo, M.Si sebagai Pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing penulis dalam Penulisan skripsi ini

7. Drs. P. Rubiyatno, M.M yang telah memberi masukan dan saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini
8. Kepala Pimpinan Perusahaan Percetakan CV. Sahabat Klaten
9. Bapak Radjio. Sebagai Kepala Personalia Percetakan CV. Sahabat Klaten
10. Bapak/Ibu Dosen Pada Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
11. Karyawan/Karyawati Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
12. Keluargaku Papa dan Mama serta Abang, kakak, dan Adik-adik tercinta
13. Johannes Saidin. Amd. Tersayang, yang telah banyak memberi bantuan, dorongan, dan perhatian kepada penulis
14. Konco-konco Akuntansi ' 96 khususnya kelas Akuntansi A, teman-teman kost Alamanda 14a dan Surya 9A, teman-teman KKN, terima kasih atas persahabatannya yang indah
15. Teman-temanku yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan agar lebih sempurnanya penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

*Penulis*



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
F. Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Arti, Fungsi, dan Tujuan Akuntansi Manajemen.....	7
B. Sifat dan Tujuan Akuntansi Manajemen untuk Pengambilan Keputusan.....	8
C. Pengertian Pesanan Khusus.....	9
D. Pengertian Biaya .....	10
E. Penggolongan Biaya.....	11
1. Penggolongan Biaya Berdasarkan Fungsi Pokok Perusahaan .....	11

2.	Penggolongan Biaya Menurut Hubungan Biaya dengan Obyek atau Sesuatu yang Dibiayai .....	13
3.	Penggolongan Biaya Berdasarkan Tedensi Perubahannya Terhadap Aktivitas .....	14
4.	Penggolongan Biaya Sesuai dengan Periode Akuntansi dimana Biaya akan Dibebankan.....	15
5.	Penggolongan Biaya Berdasarkan Tujuan Pengendalian Biaya.....	16
6.	Penggolongan Biaya Menurut Tujuan Pengambilan Keputusan ...	16
F.	Metode Variable Costing .....	17
1.	Pengertian Variable Costing .....	17
2.	Manfaat Metode Variable Costing dalam Pengambilan Keputusan	19
3.	Keterbatasan Metode Variable Costing .....	20
G.	Pemisahan Biaya Semivariabel .....	21
1.	Alasan Pemisahan Biaya Semivariabel.....	21
2.	Pemisahan Biaya Semivariabel Menurut Perilakunya .....	21
3.	Pemisahan Biaya Semivariabel dengan Pendekatan Analisis.....	23
H.	Syarat yang Harus Dipenuhi agar Pesanan Khusus Diterima .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Jenis Penelitian.....	25
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
C.	Data yang Diperlukan .....	25
D.	Subyek dan Obyek Penelitian .....	25
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	26
F.	Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>		
A.	Sejarah dan Perkembangan Perusahaan.....	31
B.	Struktur Organisasi.....	32
C.	Personalia.....	38
1.	Jumlah Karyawan.....	38

2. Fasilitas dan Tunjangan.....	39
3. Pembagian Waktu Kerja .....	39
D. Produksi.....	41
1. Macam Produk yang Dihasilkan .....	41
2. Bahan Produksi .....	41
3. Peralatan yang Digunakan.....	42
4. Proses Produksi .....	42
E. Pemasaran .....	44
<b>BAB V ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Analisis Data .....	47
1. Menghitung Kapasitas yang Mengganggu pada Perusahaan.....	47
2. Melakukan Pemisahan Biaya-biaya yang Terjadi pada Perusahaan.....	49
a. Pemisahan Biaya ke Dalam Biaya Tetap, Biaya Variabel, dan Biaya Semivariabel .....	53
b. Melakukan Pemisahan Biaya Semivariabel ke Dalam Biaya Tetap dan Biaya Variabel.....	54
3. Penerapan Analisis Variable Costing sebagai Dasar Pembuatan Keputusan.....	84
4. Perhitungan Tambahan Laba dari Pesanan Khusus .....	85
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	87
B. Keterbatasan Penelitian.....	88
C. Saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jumlah Karyawan untuk Tahun 1999 .....	39
Tabel 2 Waktu Kerja untuk Tahun 1999.....	40
Tabel 3 Data Produk.....	47
Tabel 4 Data Biaya.....	52
Tabel 5 Pemisahan Biaya-biaya .....	53
Tabel 6 Biaya Bahan Pembantu.....	54
Tabel 7 Biaya Pemeliharaan Mesin Pabrik .....	56
Tabel 8 Biaya Pemeliharaan Gedung Pabrik .....	58
Tabel 9 Biaya Air Pabrik.....	60
Tabel 10 Biaya BBM Pabrik.....	62
Tabel 11 Biaya Listrik Pabrik .....	64
Tabel 12 Biaya BBM Pemasaran .....	66
Tabel 13 Biaya Pemeliharaan Kendaraan Pemasaran.....	68
Tabel 14 Biaya Pemeliharaan Gedung Pemasaran.....	70
Tabel 15 Biaya Listrik Pemasaran .....	72
Tabel 16 Biaya Perjalanan Dinas .....	74
Tabel 17 Biaya Pemeliharaan Gedung Kantor.....	76
Tabel 18 Biaya Listrik Kantor.....	78
Tabel 19 Biaya Telepon Kantor .....	80
Tabel 20 Biaya Tetap dan Biaya Variabel untuk Biaya Semivariabel.....	82
Tabel 21 Data Biaya Setelah Pemisahan Biaya semivariabel.....	83
Tabel 22 Jumlah Biaya Variabel untuk Pesanan Khusus.....	84

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Organisasi Percetakan CV. Sahabat Klaten .....	33
Gambar 2 Proses Produksi Percetakan CV. Sahabat Klaten.....	45

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya tujuan setiap perusahaan banyak macamnya, dan tujuan tersebut dapat disebutkan antara lain untuk mencapai laba yang optimal, pencapaian volume penjualan tertentu, penguasaan pasar, kembalinya modal dalam jangka waktu tertentu. Adapun tujuan-tujuan tersebut bagi perusahaan adalah untuk tetap mempertahankan kelangsungan hidup dan kemajuan perusahaan.

Salah satu dari berbagai tujuan di atas yang merupakan tujuan utama perusahaan adalah laba. Laba yang optimal akan diperoleh apabila manajemen mampu melihat dan memanfaatkan peluang yang ada dengan baik. Oleh karena itu, manajemen harus dapat mengambil keputusan yang paling tepat dalam memilih berbagai macam alternatif yang mungkin, demi memperoleh laba optimal tersebut.

Dalam pengambilan keputusan dari berbagai macam alternatif tersebut, manajemen memerlukan informasi yang memadai, agar dapat menilai segala kemungkinan dan peluang yang mungkin terjadi di masa mendatang. Informasi yang cukup akurat yang dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan adalah informasi biaya. Biaya merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena dengan dasar biaya tersebut manajemen akan menetapkan harga pokok produk dan harga jual produknya untuk memperoleh laba yang diharapkan. Untuk mengetahui karakteristik biaya sesuai dengan tujuan

pengambilan keputusan, dan biaya dikelompokkan dalam biaya relevan dan biaya tidak relevan. Biaya relevan adalah biaya masa depan yang berbeda pada berbagai macam alternatif. Biaya tersebut akan mempengaruhi pengambilan keputusan, oleh karena itu biaya tersebut harus diperhitungkan dalam pengambilan keputusan. Biaya tidak relevan adalah biaya yang tidak diperhitungkan dalam proses pengambilan keputusan, oleh karena itu tidak diperhitungkan dalam proses pengambilan keputusan.

Berkaitan dengan proses pengambilan keputusan, penentuan harga pokok variabel dapat bermanfaat bagi manajemen dalam menyajikan data relevan untuk pengambilan keputusan dalam jangka pendek. Biaya tetap dalam jangka pendek jumlah totalnya tetap konstan, sedangkan biaya variabel akan terpengaruh oleh alternatif pengambilan keputusan, oleh karena itu umumnya dalam jangka pendek biaya variabel adalah merupakan biaya relevan, kecuali beberapa jenis elemen biaya tetap yang dapat dihindarkan juga merupakan elemen biaya relevan.

Beberapa contoh pengambilan keputusan yang menggunakan konsep penentuan harga pokok variabel misalnya; membeli atau membuat sendiri produk, menerima atau menolak pesanan khusus, mengganti atau tetap menggunakan mesin lama, penentuan harga jual, dan sebagainya.

Apabila suatu barang yang diproduksi perusahaan untuk tujuan mengisi persediaan produk jadi saja, kemungkinan faktor-faktor produksi yang dimiliki perusahaan masih ada yang menganggur, sehingga perusahaan masih dapat meningkatkan produksi berdasarkan adanya pesanan yang bersifat khusus.

Dengan adanya pesanan-pesanan khusus tersebut, maka kapasitas faktor-faktor produksi dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin, dan laba yang diperoleh akan lebih besar pula. Sebagai bahan pertimbangan, apabila perusahaan mendapat pesanan khusus pada saat tertentu dan perusahaan sering menolak pesanan khusus tersebut sebab perusahaan berpikir bahwa dengan menerima pesanan khusus tersebut biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan akan semakin besar, dalam hal ini dipandang oleh perusahaan sebagai suatu kerugian. Dengan berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul “ **Analisis *Variable Costing* Dalam Pengambilan Keputusan Pesanan Khusus**”.

#### **B. Batasan Masalah**

Dalam penulisan ini akan dibatasi pada masalah pengambilan keputusan jangka pendek yang berkaitan dengan adanya suatu pesanan khusus pada faktor kuantitatif yang menyangkut kapasitas yang menganggur dan kenaikan atau penurunan laba yang diperoleh perusahaan dengan analisis *variable costing* yaitu jumlah dari semua biaya variabel yang menjadi biaya produksi maupun nonproduksi dan selisih antara harga pesanan dengan total biaya variabel dapat digunakan untuk menutup biaya tetap dan dapat menambah laba total perusahaan. Adapun produk yang akan diteliti adalah produk yang sejenis.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas maka permasalahan yang diangkat adalah apakah analisis *variable costing* berperan dalam pengambilan keputusan pesanan khusus?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah analisis *variable costing* berperan dalam pengambilan keputusan pesanan khusus.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam mempertimbangkan penggunaan metode *variable costing* dalam pengambilan keputusan.

### 2. Bagi Penulis

Penulis dapat membandingkan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah dan praktek yang dilakukan oleh perusahaan.

### 3. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa serta bahan pertimbangan dan acuan untuk penelitian atau penulisan skripsi yang berkaitan dengan penggunaan metode *variable costing* dalam pengambilan keputusan pesanan khusus.

## **D. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menguraikan teori-teori yang relevan dari hasil studi pustaka yang dipakai sebagai dasar untuk mengolah data yang diperoleh dari perusahaan.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini menguraikan tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, permodalan perusahaan, bagian personalia, bagian produksi, bagian pemasaran, bagian administrasi dan keuangan, dan bagian akuntansi perusahaan.

### **BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dilakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh selama penelitian atas dasar teknik analisis yang telah ditentukan.

**BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini disajikan kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil pembahasan dan analisis, serta saran-saran yang dianggap perlu bagi perusahaan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Arti, Fungsi, dan Tujuan Akuntansi Manajemen**

Perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien adalah tidak terlepas dari adanya keahlian manajerial yang memadai yang dimiliki oleh seorang manajer, sehingga apabila terdapat masalah yang memerlukan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Untuk itu diperlukan informasi yang bersifat kuantitatif maupun non kuantitatif. Informasi yang dimaksudkan di sini adalah informasi yang memadai, dalam arti informasi yang dapat digunakan untuk perencanaan, pengolahan, pengendalian, maupun pengambilan keputusan.

#### **1. Pengertian Akuntansi Manajemen**

Menurut Halim dan Soepomo (1990: 3) Akuntansi Manajemen adalah kegiatan atau proses yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen.

Sedangkan menurut Mulyadi (1992: 14) Akuntansi Manajemen adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian transaksi keuangan yang terjadi di dalam perusahaan untuk menghasilkan informasi bagi para manajer guna perencanaan, koordinasi, dan pengawasan kegiatan perusahaan.

Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen merupakan proses penyajian informasi kegiatan manajemen untuk

perencanaan, koordinasi, dan pengendalian. Informasi tersebut meliputi informasi masa lalu dan informasi yang menggambarkan proyeksi di masa yang akan datang.

## 2. Fungsi Akuntansi Manajemen

Fungsi Akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi untuk setiap tingkat manajemen yang meliputi informasi untuk perencanaan, evaluasi, dan pengendalian kegiatan serta sebagai alat komunikasi dengan berbagai pihak yang berkepentingan dengan manajemen.

## 3. Tujuan Akuntansi Manajemen

Akuntansi Manajemen bertujuan untuk membantu pihak manajer dalam melaksanakan fungsi perencanaan, menjawab masalah di bidang organisasi, pengendalian manajemen serta sistem kegiatan manajemen. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut maka salah satu informasi yang diperlukan adalah informasi yang dihasilkan oleh akuntansi biaya.

### **B. Sifat dan Tujuan Akuntansi Manajemen Untuk Pengambilan Keputusan**

Salah satu fungsi manajemen adalah perencanaan yaitu manajer dihadapkan pada pengambilan keputusan yang menyangkut berbagai macam alternatif untuk masa yang akan datang, sehingga diperlukan data yang dapat dipakai untuk menentukan pilihan. Namun tidak semua data yang tersedia itu dapat digunakan, tetapi hanya data yang relevan saja yang dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan.

Menurut Mulyadi (1992: 3) data relevan adalah data masa yang akan datang yang diperkirakan akan berbeda diantara berbagai macam alternatif. Suatu data dianggap relevan dengan pengambilan keputusan apabila memenuhi dua syarat sebagai berikut:

1. Data tersebut merupakan data masa yang akan datang yang diperkirakan akan terjadi.
2. Data tersebut berbeda di antara berbagai macam alternatif yang akan dipilih.

### **C. Pengertian Pesanan Khusus**

Pesanan khusus merupakan permintaan terhadap sejumlah produk tertentu baik produk yang mempunyai bentuk standar maupun dengan sedikit modifikasi yang diproduksi secara tidak kontinyu, dengan harga biasanya di bawah total biaya dan di bawah harga pasar. Kriteria dari suatu pesanan khusus adalah adanya kapasitas perusahaan yang menganggur (*idle capacity*) atau kapasitas yang digunakan dalam memproduksi masih di bawah kapasitas normal perusahaan serta produk yang dibuat di luar produk reguler perusahaan.

Kondisi lain dalam menerima atau menolak pesanan khusus dengan mempertimbangkan kualitas produk, pihak yang memesan, ukuran produk, harga jual minimal produk, bahan baku yang dipakai, kuantitas produk, waktu yang dibutuhkan dalam membuat produk pesanan, dan lain-lain.

Dikatakan pesanan khusus karena pesanan tersebut mempunyai harga jual lebih rendah jika dibandingkan dengan harga jual produk yang sama kepada pelanggan umum (Supriyono, 1992: 277).

#### **D. Pengertian Biaya**

Biaya merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Dalam akuntansi manajemen, biaya digunakan dalam berbagai macam tujuan sesuai dengan kebutuhan manajer. Kebutuhan manajemen yang berbeda membutuhkan penggolongan biaya yang berbeda pula, sehingga konsep biaya yang berbeda untuk tujuan yang berbeda (*different cost for different purpose*) sangat penting dalam pembahasan akuntansi manajemen.

Pengertian biaya dalam akuntansi manajemen mencakup biaya masa lalu dan biaya di masa yang akan datang. Sedangkan dalam akuntansi biaya, pengertian biaya dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Kemudian biaya dalam arti sempit biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva (Mulyadi, 1993: 8-9).

Kemudian pengertian biaya menurut Slamet Sugiri (1994: 21) biaya adalah pengorbanan sumber daya ekonomis tertentu untuk memperoleh sumber daya ekonomi lainnya. Contohnya adalah sejumlah kas yang dikeluarkan atau dikorbankan untuk membeli barang dagangan. Kas dan barang dagangan adalah

sumber daya ekonomi. Di satu pihak, kas perusahaan berkurang dan di pihak lain, barang dagangan bertambah.

Sedangkan pengertian biaya menurut Supriyono (1988: 45) biaya adalah pengorbanan ekonomis yang dibuat untuk memperoleh barang atau jasa. Biaya tersebut dikelompokkan ke dalam biaya masa lalu dan biaya masa depan.

Jadi dari ketiga pendapat di atas, maka pengertian biaya dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan pengorbanan sejumlah sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva.

## **E. Penggolongan Biaya**

### **1. Penggolongan Biaya Berdasarkan Fungsi Pokok Perusahaan**

Berdasarkan fungsi pokok perusahaan, biaya dapat digolongkan menjadi:

#### **a. Biaya Produksi**

Biaya produksi merupakan biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Biaya ini dapat dibagi ke dalam (Slamet Sugiri, 1994: 23):

##### **1). Biaya Bahan Baku**

Bahan baku merupakan bahan yang digunakan untuk membuat produk selesai. Bahan baku dapat diidentifikasi ke produk dan merupakan bagian integral dari produk tersebut.

## 2). Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah tenaga yang langsung menangani proses produksi. Pembuat daun pintu dan jendela, operator mesin foto copy, penjahit dan tukang las, serta tukang batu adalah contoh tenaga kerja langsung. Mereka menangani langsung proses produksi dan karenanya dapat diidentifikasi ke produk.

## 3). Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik adalah semua biaya dalam pabrik yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk proses produksi selain bahan baku dan tenaga kerja langsung. Hubungan biaya overhead terhadap produk adalah hubungan tidak langsung. Oleh karena itu, biaya ini disebut juga biaya tak langsung produk. Termasuk dalam klasifikasi overhead pabrik adalah elemen-elemen biaya bahan tak langsung, upah tak langsung, penyusutan mesin dan peralatan pabrik, penyusutan gedung pabrik, dan lainnya.

## b. Biaya Non Produksi

### 1). Biaya Pemasaran

Biaya pemasaran yaitu biaya yang dikeluarkan dalam rangka penjualan produksi selesai sampai dengan pengumpulan piutang menjadi kas. Biaya pemasaran dibagi menjadi:

- a). Biaya untuk melaksanakan fungsi penjualan
- b). Biaya untuk melaksanakan fungsi penggudangan produk selesai

- c). Biaya untuk melaksanakan fungsi pengepakan dan pengiriman
- d). Biaya untuk melaksanakan fungsi advertensi
- e). Biaya untuk melaksanakan fungsi pemberian kredit dan pengumpulan piutang
- f). Biaya untuk melaksanakan fungsi pembuatan faktur atau administrasi penjualan.

## 2. Biaya Administrasi dan Umum

Biaya administrasi dan umum yaitu biaya-biaya yang berhubungan dengan fungsi administrasi dan umum, meliputi fungsi-fungsi yang berkaitan dengan kegiatan penentuan kebijaksanaan, pengarahan, dan pengawasan atau pengendalian organisasi perusahaan.

## 2. Penggolongan Biaya Menurut Hubungan Biaya dengan Obyek atau Sesuatu yang Dibiayai.

### a. Biaya langsung (*Direct Cost*)

Biaya langsung adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Biaya yang termasuk dalam biaya langsung yaitu biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

### b. Biaya Tidak Langsung (*Indirect Cost*)

Biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produksi tersebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik (*factory overhead costs*) (Mulyadi, 1993: 15-16).

### 3. Penggolongan Biaya Berdasarkan Tendensi perubahannya Terhadap Aktivitas

#### a. Biaya Variabel

Biaya variabel merupakan biaya yang jumlah totalnya berubah secara sebanding dengan volume kegiatan atau aktivitas perusahaan, semakin tinggi volume kegiatan maka semakin tinggi pula total biaya variabel. Biaya yang termasuk dalam biaya variabel meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, sebagian biaya overhead pabrik, dan sebagian biaya komersial.

#### b. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya selalu konstan walaupun jumlah yang diproduksi berubah-ubah dalam kapasitas normal. Biaya tetap merupakan kebalikan dari biaya variabel. Biaya tetap ini terdiri dari biaya overhead pabrik dan sebagian biaya komersial. Menurut Supriyono biaya tetap memiliki karakteristik sebagai berikut: ( Supriyono, 1992: 28)

- 1). Biaya yang jumlah totalnya tetap konstan tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan atau aktivitas sampai dengan tingkat tertentu.
- 2). Pada biaya tetap, biaya satuan (*unit cost*) akan berubah berbanding terbalik dengan perubahan volume kegiatan, semakin tinggi volume kegiatan semakin rendah biaya satuan, semakin rendah volume kegiatan semakin tinggi biaya satuan.

c. Biaya Semivariabel

Ada beberapa biaya yang tidak dapat dikelompokkan secara pasti ke dalam biaya tetap maupun biaya variabel karena mengandung unsur keduanya, maka biaya ini dikelompokkan ke dalam biaya semivariabel. Biaya semivariabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sesuai dengan perubahan volume kegiatan, akan tetapi sifat perubahannya tidak sebanding.

d. Biaya Semifixed

Biaya semifixed adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.

4. Penggolongan Biaya Sesuai dengan Periode Akuntansi dimana Biaya akan Dibebankan.

a Pengeluaran Modal (*Capital Expenditure*)

Pengeluaran modal adalah pengeluaran yang akan dapat memberikan manfaat pada beberapa periode akuntansi. Pada saat terjadinya pengeluaran ini dikapitalisasi ke dalam perolehan aktiva, dan diperlakukan sebagai biaya pada periode akuntansi yang menikmati manfaatnya.

b Pengeluaran Penghasilan (*Revenues Expenditure*)

Pengeluaran penghasilan adalah pengeluaran yang akan memberikan manfaat hanya pada periode akuntansi di mana pengeluaran terjadi. Umumnya pada saat terjadinya pengeluaran langsung diperlakukan ke

dalam biaya atau tidak dikapitalisasi sebagai aktiva (Supriyono, 1995: 21-22).

5. Penggolongan Biaya Berdasar Kemampuan Manajer untuk Mengendalikan Biaya

a. Biaya Terkendali (*Controllable Cost*)

Biaya terkendali adalah biaya yang secara signifikan dapat dipengaruhi dan dikendalikan oleh manajer tertentu pada periode tertentu.

b. Biaya Tidak Terkendali (*Uncontrollable Cost*)

Biaya tidak terkendali adalah biaya yang secara signifikan tak dapat dipengaruhi dan dikendalikan oleh manajer tertentu pada periode tertentu (Slamet Sugiri, 1994: 27).

6. Penggolongan Biaya Berdasar Pengambilan Keputusan

a. Biaya Relevan (*Relevant cost*)

Biaya relevan adalah biaya yang akan terjadi di masa mendatang dan berbeda di antara pelbagai alternatif keputusan. Sebagai contoh, manajemen akan memilih alternatif menggunakan mesin foto copy merek X atau merek Upah operator mesin foto copy mungkin relevan dan mungkin tidak relevan. Jika upah operator mesin foto copy X sama dengan upah operator mesin foto copy merek y, maka upah bukanlah biaya relevan dalam pengambilan keputusan ini. Tetapi jika upahnya berbeda, maka upah operator adalah biaya relevan. Beda antara dua atau lebih biaya relevan disebut *differential cost*.

b. Biaya Tidak Relevan (*Irrelevant cost*)

Biaya tidak relevan adalah biaya yang tidak memenuhi salah satu atau kedua-duanya dari kriteria biaya relevan. Oleh karena itu biaya tak relevan tidak perlu dipertimbangkan di dalam pengambilan keputusan. Nilai buku aktiva tetap yang sekarang digunakan merupakan contoh biaya tidak relevan (Slamet Sugiri, 1994: 28).

### F. Metode Variable Costing

#### 1. Pengertian *Variable Costing*

Pengertian dari *variable costing* adalah penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya-biaya produksi variabel saja ke dalam harga pokok produk (Mulyadi, 1991: 132). Harga pokok produk menurut metode *variable costing* terdiri dari:

Biaya bahan baku	Rp xx	
Biaya tenaga kerja variabel	Rp xx	
Biaya overhead pabrik variabel	Rp xx	
		+
Harga pokok produk		Rp xx

Metode perhitungan harga pokok produksi ini hanya memperhitungkan biaya produksi variabel saja dalam menentukan harga pokok produksi dan disebut dengan istilah metode *variable costing* atau dikenal dengan nama *direct costing*.

Dalam metode *variable costing*, biaya overhead pabrik tetap diperlakukan sebagai *period costs* dan bukan sebagai unsur harga pokok produk, sehingga biaya overhead pabrik tetap dibebankan sebagai biaya dalam periode terjadinya biaya. Dengan demikian biaya overhead pabrik tetap di dalam metode *variable costing* tidak melekat pada persediaan produk yang belum laku dijual, tetapi langsung dianggap sebagai biaya dalam periode terjadinya biaya. *Period costs* menurut pengertian *variable costing* adalah biaya yang dalam jangka pendek tidak berubah dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, yang meliputi; biaya overhead pabrik tetap, biaya pemasaran tetap, serta biaya administrasi dan umum tetap.

Perhitungan rugi-laba dan penyajian laporan rugi-laba menurut metode *variable costing* adalah sebagai berikut (Mulyadi, 1991: 133).

Hasil penjualan		Rp xx
Dikurangi biaya – biaya variabel:		
Biaya produksi variabel	Rp xx	
Biaya pemasaran variabel	Rp xx	
Biaya administrasi dan umum variabel	Rp xx	
	+	
Jumlah biaya variabel		Rp xx
		-
Kontribusi margin		Rp xx
Dikurangi biaya-biaya tetap:		
Biaya produksi tetap	Rp xx	
Biaya pemasaran tetap	Rp xx	
Biaya administrasi dan umum tetap	Rp xx	
	+	
Jumlah biaya tetap		Rp xx
		-
Laba bersih usaha		<u>Rp xx</u>

Adanya pemisahan informasi biaya menurut perilaku dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, metode *variable costing* mampu menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi manajemen sebagai berikut:

1. Perencanaan laba jangka pendek
  2. Pengendalian biaya
  3. Pengambilan keputusan
2. Manfaat Metode *Variable Costing* Dalam Pengambilan Keputusan
- a. Penentuan harga pokok variabel memaksa manajemen untuk mengevaluasi pola perilaku biaya untuk masing-masing jenis biaya. Dengan mengetahui pola perilaku biaya tersebut, maka manajemen sadar mengenai sensitivitas biaya terhadap perubahan dalam tingkat aktivitas.
  - b. Laporan rugi-laba dengan format *contribution margin* hampir mengikuti pemikiran manajemen tentang prestasi laba karena laba bersih adalah fungsi penjualan, bukan kombinasi tertentu dari produksi dan penjualan.
  - c. Informasi yang diperlukan untuk analisis biaya-volume-laba dapat diperoleh secara langsung dari laporan rugi-laba, tanpa harus melakukan analisis khusus yang terpisah dari laporan rugi-laba.
  - d. Pengaruh atau dampak biaya tetap terhadap laba dapat perhatian lebih karena biaya tetap seluruhnya diperlakukan sebagai biaya periode dan dilaporkan pada satu tempat tertentu di laporan rugi-laba, tidak tersebar di seluruh bagian laporan tersebut.

- e. Penentuan harga pokok variabel menyajikan dasar untuk menyiapkan anggaran fleksibel yang memisahkan biaya variabel dari biaya tetap.
- f. Oleh karena biaya-biaya variabel dan tetap dipisahkan, maka penentuan harga pokok variabel membantu manajemen dalam pengambilan keputusan, seperti perencanaan laba, pengendalian biaya, penentuan harga jual untuk pesanan khusus, dan alokasi sumber daya.

## 2. Keterbatasan Metode *Variable Costing*

- a. Pemisahan pola perilaku biaya menjadi biaya variabel dan biaya tetap sebenarnya sulit, dan hasilnya hanya merupakan taksiran.
- b. Penentuan harga pokok variabel tidak dapat digunakan untuk pelaporan ekstern atau untuk pelaporan pajak.
- c. Penentuan harga pokok variabel dapat memberi kesan yang menyesatkan bahwa seakan-akan hanya biaya variabel yang harus dipertimbangkan dalam penentuan harga jual. Dalam jangka panjang (*long run*), baik biaya variabel maupun biaya tetap harus dipertimbangkan.
- d. Persediaan di neraca yang dinilai dengan penentuan harga pokok variabel akan dinyatakan terlalu rendah dari biaya total yang diperlukan untuk memproduksi persediaan, dan pelbagai ukuran likuiditas seperti modal kerja (*working capital*) dan perbandingannya terhadap kewajiban lancar (*current ratio*) menjadi jelek (Slamet Sugiri, 1994: 92-93).

## **G. Pemisahan Biaya Semivariabel**

### **1. Alasan Pemisahan Biaya Semivariabel**

- a. Dalam pembuatan keputusan manajemen biasanya hanya memperhitungkan biaya-biaya yang berbeda di antara berbagai alternatif keputusan dan biaya yang berbeda di antara berbagai alternatif keputusan pada umumnya biaya variabel.
- b. Biaya tetap diperhitungkan dalam pembuatan keputusan membuat atau membeli jika biaya tetap tersebut terpengaruh dengan keputusan yang diambil.

### **2. Pemisahan Biaya Semivariabel Berdasarkan Perilakunya**

#### **a. Tujuan Pemisahan Biaya**

Pemisahan biaya berdasarkan perilakunya sangat penting dalam analisis biaya relevan. Klasifikasi biaya berdasarkan perilakunya dibagi menjadi tiga yaitu: biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semivariabel. Penentuan biaya tetap dan biaya variabel dari suatu biaya semivariabel penting untuk perencanaan, pembuatan keputusan, dan pengendalian biaya.

#### **b. Teknik Pemisahan Biaya Semivariabel**

Pemisahan biaya semivariabel berdasarkan perilaku dengan pendekatan analisis data biaya masa lalu dapat menggunakan beberapa teknik pemisahan yaitu: (Supriyono, 1993: 431-446)

1). Metode Titik Tertinggi dan Terendah

Metode ini mengestimasi fungsi biaya dari membandingkan suatu biaya pada tingkat kegiatan yang paling tinggi dan biaya pada tingkat kegiatan yang paling rendah di masa lalu. Selisih biaya yang dihitung merupakan unsur biaya variabel dalam biaya tersebut.

2). Metode Biaya Berjaga

Metode ini mengestimasi fungsi biaya dengan mencoba menghitung beberapa biaya yang tetap dikeluarkan seandainya perusahaan ditutup sementara tetapi dalam keadaan siap berproduksi, jadi produk yang dihasilkan sama dengan nol. Biaya yang didapat tersebut disebut biaya berjaga yang merupakan bagian biaya tetap. Perbedaan antara biaya yang dikeluarkan selama produksi berjalan dengan biayanya atau perusahaan ditutup sementara merupakan biaya variabel.

3). Metode Grafik Statistikal

Metode grafik statistikal adalah metode pemisahan biaya tetap dan biaya variabel dengan cara menggambarkan biaya setiap bulan pada sebuah grafik dan menarik satu garis lurus ditengah titik biaya tersebut dimana perpotongan garis tersebut dengan sumbu y menunjukkan besarnya tetap. Kemudian secara matematik mencari slope dari garis biaya tersebut dimana slope itu adalah biaya variabel satuan.

#### 4). Metode Kuadrat Terkecil (*Least Square Method*)

Metode ini menganggap hubungan antara biaya dengan volume kegiatan berbentuk hubungan garis lurus dengan persamaan regresi  $y = a + bx$ , dimana  $y$  merupakan variabel tidak bebas (*dependent*), yaitu variabel yang perubahannya ditentukan oleh perubahan pada variabel  $x$  yang merupakan variabel bebas (*independent variable*). Variabel  $y$  menunjukkan biaya semivariabel, sedangkan variabel  $x$  menunjukkan volume kegiatan.

Di dalam persamaan tersebut  $a$  menunjukkan unsur biaya tetap dalam variabel  $y$ , sedangkan  $b$  menunjukkan unsur biaya variabelnya.

Rumus perhitungan  $a$  dan  $b$  tersebut adalah sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

### 3. Pemisahan Biaya Semivariabel dengan Pendekatan Analisis

Pendekatan ini menitikberatkan pada analisis tingkah laku biaya atas data masa lalu yang mungkin cocok dengan situasi yang diharapkan terjadi di masa yang akan datang. Dalam pendekatan analisis diadakan kerjasama antara staf ahli dan staf penyusunan anggaran untuk mengadakan penelitian dan ramalan atas tiap-tiap kegiatan atau pekerjaan guna menentukan keberadaan fungsi tersebut. Selanjutnya staf ahli menentukan metode pelaksanaan

pekerjaan yang paling efisien dan efektif serta membuat anggaran yang bersangkutan dengan pelaksanaan pekerjaan tersebut pada berbagai tingkat kegiatan (Mulyadi, 1981: 41).

#### **H. Syarat yang Harus Dipenuhi agar Pesanan Khusus Diterima**

Syarat yang harus dipenuhi agar pesanan khusus diterima adalah sebagai berikut:

- 1 Perusahaan masih memiliki kapasitas yang menganggur sehingga pesanan tersebut dapat mengisi kapasitas yang menganggur tersebut.
- 2 Pesanan khusus tidak merusak harga pasar dari produk selain pesanan khusus tersebut.
- 3 Pesanan khusus dapat mengakibatkan naiknya laba perusahaan atau memberikan tambahan laba (Polimeni: 204).

Apabila harga jual per unit pesanan khusus lebih kecil dibandingkan dengan biaya variabel per unit pesanan khusus, maka pesanan khusus ditolak. Sebaliknya bila harga jual per unit pesanan khusus lebih besar dibandingkan dengan biaya variabel per unit pesanan khusus, maka pesanan khusus diterima karena mengakibatkan adanya peningkatan laba bagi perusahaan.



## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah studi kasus yaitu penelitian terhadap subyek tertentu sehingga kesempatan yang diambil hanya berlaku bagi subyek yang di teliti.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan Percetakan CV. Sahabat Klaten.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus tahun 2000 sampai dengan bulan September tahun 2000.

### **C. Data yang Diperlukan**

- a. Neraca
- b. Laporan Laba/Rugi
- c. Laporan Harga Pokok Produksi
- d. Laporan atau Data Penerimaan Pesanan Khusus

### **D. Subyek dan Obyek Penelitian**

#### 1. Subyek Penelitian

- a. Kepala Bagian Akuntansi

- b. Kepala Bagian Administrasi dan umum
  - c. Kepala Bagian produksi
  - d. Pimpinan perusahaan
2. Obyek penelitian
- a. Volume Produksi
  - b. Biaya Produksi
  - c. Biaya Non Produksi
  - d. Biaya pemesanan Khusus

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan lisan kepada pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh data mengenai gambaran umum perusahaan dan data lainnya.

2. Observasi

Pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti. Pengamatan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan obyek yang teliti.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data dari sumber catatan atau arsip perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan besarnya kapasitas yang menganggur pada perusahaan
2. Melakukan pemisahan biaya-biaya yang terjadi di dalam perusahaan
  - a. Data biaya yang diperoleh dipisahkan ke dalam biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semivariabel dengan melihat perilaku dari setiap biaya terhadap volume produksi.
  - b. Data biaya semivariabel dipisahkan ke dalam biaya tetap dan biaya variabel dengan metode kuadrat terkecil (*least square*), yang menganggap adanya hubungan yang bersifat linier antara besarnya biaya dengan jumlah produksi, dengan persamaan  $y = a + bx$ , sedangkan a dan b di cari dengan rumus:

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

keterangan:

y= jumlah biaya semivarabel

a= jumlah biaya tetap

b= jumlah biaya variabel

x= tingkat kegiatan

n= periode terjadinya biaya

3. Penerapan analisis *variable costing* sebagai dasar pembuatan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus sebagai berikut:

<b>Jenis Biaya</b>	<b>Biaya Per Unit</b>	<b>Biaya Total</b>
<b>Biaya Variabel:</b>		
Biaya produksi	Rp xx	Rp xx
Biaya pemasaran	Rp xx	Rp xx
Biaya administrasi dan umum	Rp xx	Rp xx
	+	
<b>Jumlah biaya variabel</b>		<b>Rp xx</b>
<b>Biaya Tetap:</b>		
Biaya produksi	-	-
Biaya pemasaran	-	-
Biaya administrasi dan umum	-	-
	+	
<b>Jumlah biaya tetap</b>		<b>-</b>

## 4. Perhitungan tambahan laba dari pesanan khusus

Keterangan	Sebelum ada pesanan (Rp)	Sesudah ada pesanan (Rp)	Pendapatan/ Biaya diferensial (Rp)
<b>Penjualan:</b>			
Reguler	Rp xx	Rp xx	-
Pesanan khusus	-	Rp xx	Rp xx
	+	+	+
<b>Jumlah penjualan</b>	<b>Rp xx</b>	<b>Rp xx</b>	<b>Rp xx</b>
<b>Biaya produksi variabel:</b>			
Unit reguler	Rp xx	Rp xx	-
Unit pesanan khusus	-	Rp xx	Rp xx
<b>Pemasaran variabel:</b>			
Unit reguler	Rp xx	Rp xx	-
Unit pesanan khusus	-	Rp xx	Rp xx
<b>Biaya administrasi dan umum variabel</b>			
Unit reguler	Rp xx	Rp xx	-
Unit pesanan khusus	-	Rp xx	Rp xx
	+	+	+
<b>Jumlah biaya variabel</b>	<b>Rp xx</b>	<b>Rp xx</b>	<b>Rp xx</b>
<b>Kontribusi margin</b>	<b>Rp xx</b>	<b>Rp xx</b>	<b>Rp xx</b>
<b>Biaya tetap (Biaya periode)</b>			
Biaya produksi tetap	Rp xx	Rp xx	-
Biaya pemasaran tetap	Rp xx	Rp xx	-
Biaya administrasi dan umum tetap	Rp xx	Rp xx	-
	+	+	+
<b>Jumlah biaya tetap</b>	<b>Rp xx</b>	<b>Rp xx</b>	<b>-</b>
<b>Laba/tambahan laba</b>	<b>Rp xx</b>	<b>Rp xx</b>	<b>Rp xx</b>

Dari perhitungan di atas dapat dilakukan penarikan kesimpulan untuk melakukan pengambilan keputusan terhadap pesanan khusus yang pernah ditawarkan oleh pelanggan terhadap perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jika		Maka
Harga jual per unit pesanan khusus	>	Biaya variabel per unit pesanan khusus	Pesanan Khusus diterima (ada tambahan laba)
Harga jual per unit pesanan khusus	<	Biaya variabel per unit pesanan khusus	Pesanan khusus ditolak (tidak ada tambahan laba)

Setelah perhitungan dilakukan, maka perusahaan khusus pihak manajer dapat mengambil keputusan yang bijaksana dengan memperhatikan bahwa perusahaan masih memiliki kapasitas yang menganggur, harga yang ditawarkan oleh pihak pelanggan tidak merusak harga pasar produk reguler atau harga pasar produk selain pesanan khusus, dan memberikan tambahan laba.

## **BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

### **A. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan**

Percetakan CV. Sahabat Klaten didirikan pada tahun 1979 yang berlokasi di Dusun Sungkur, Desa Semangkak, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten di atas tanah seluas kurang lebih 2000 m<sup>2</sup>. Percetakan ini didirikan dengan visi: menciptakan perusahaan yang efisien dan akhirnya akan profitable, sedangkan misinya adalah untuk:

1. Mewujudkan visi perusahaan
2. Memberikan kepuasan dan pelayanan yang baik kepada konsumen dengan menghasilkan produk yang berkualitas yang dibutuhkan oleh konsumen.
3. Membantu pemerintah menciptakan lapangan kerja terutama masyarakat sekitar perusahaan, khususnya angkatan muda.
4. Membantu pemerintah memperoleh pendapatan kas Negara melalui pembayaran pajak

Percetakan Sahabat Klaten ini berubah nama menjadi Percetakan CV. Sahabat Klaten pada tanggal 4 Januari 1988, yang disahkan oleh notaris Muhammad Imron, SH dengan akte No. 3/87. Kemudian pemilik saham dari Percetakan CV. Sahabat Klaten masih keluarga sendiri yaitu Bapak Suranto, Ny Sri Mudarsih, dan Bapak Sumanto. Oleh karena omzet penjualan yang semakin meningkat menyebabkan Percetakan CV. Sahabat Klaten pada tanggal 14 Maret 1989 sah sebagai perusahaan yang kena pajak atau Pengusaha Kena Pajak (PKP).

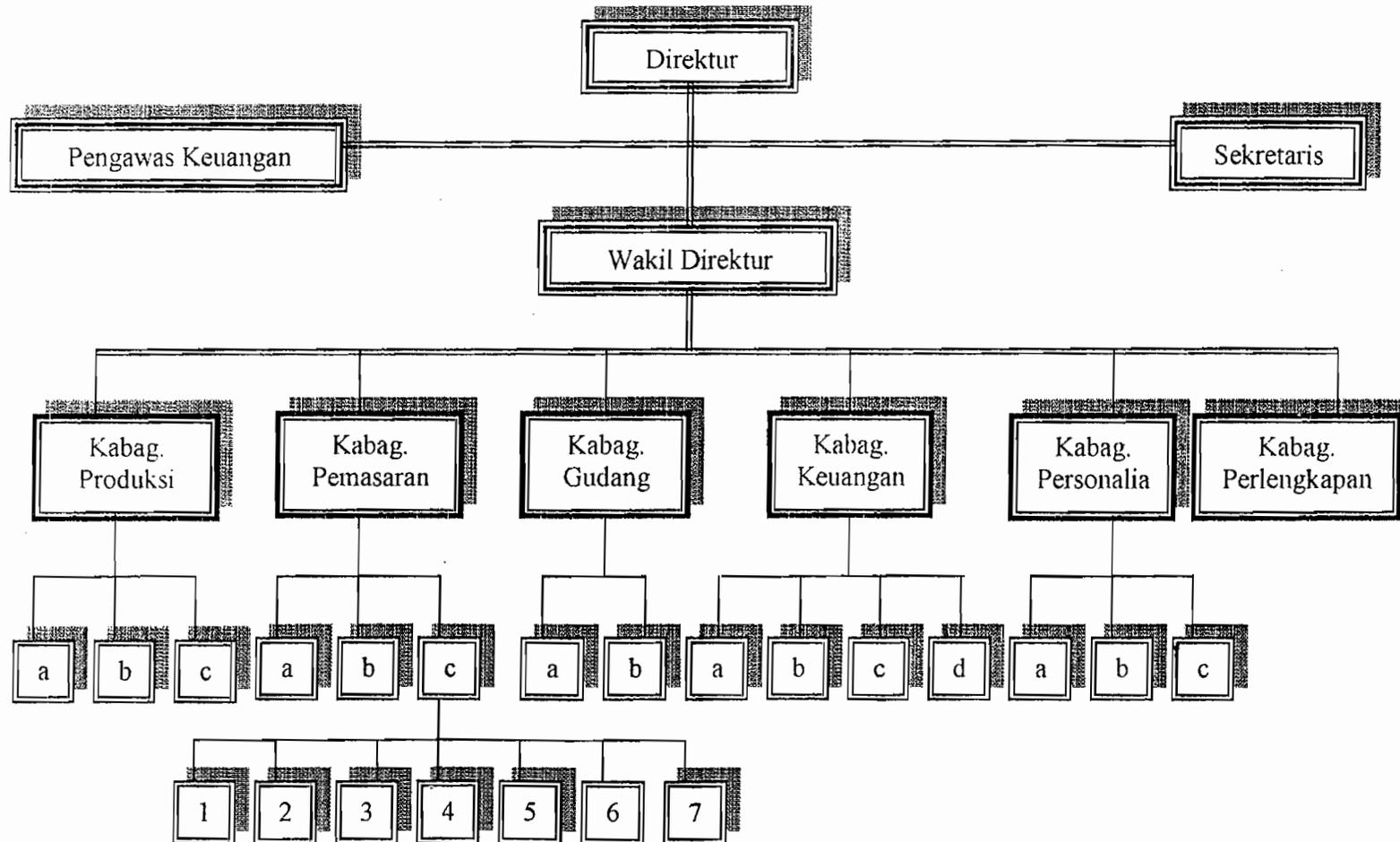
Upaya untuk memperluas jaringan pemasarannya, Percetakan CV. Sahabat Klaten mendirikan kantor-kantor perwakilan pada setiap daerah, meliputi Jawa Tengah dan DIY, sebagian Jawa Barat dan Jawa Timur.

## **B. STRUKTUR ORGANISASI**

Struktur organisasi yang digunakan oleh Percetakan CV. Sahabat Klaten adalah struktur organisasi garis. Pimpinan perusahaan atau direktur sebagai penanggung jawab operasional perusahaan. Adapun gambaran secara umum struktur organisasi pada Percetakan CV. Sahabat Klaten dapat dilihat pada Gambar 1 halaman 33

Tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian pada perusahaan Percetakan CV. Sahabat Klaten adalah sebagai berikut:

1. Direktur
  - a. Memimpin aktivitas perusahaan sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ada.
  - b. Menentukan kebijaksanaan pokok bidang perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengawasan.
  - c. Membuat rencana atas kegiatan perusahaan dan mengkoordinasikan.
  - d. Mendelegasikan sebagian wewenang kepada para kepala bagian sesuai dengan bidangnya masing-masing.
  - e. Bertanggung jawab terhadap aktivitas perusahaan.



Gambar 1. Struktur Organisasi Percetakan CV. Sahabat Klaten

## 2. Wakil Direktur

- a. Mewakili direktur baik ke dalam maupun ke luar apabila direktur berhalangan.
- b. Membantu direktur dalam menjalankan tugas-tugasnya.

## 3. Sekretaris

- a. Mempersiapkan bahan-bahan rapat dan mengatur acaranya.
- b. Penggandaan, distribusi dokumen, pengetikan, dan kegiatan administrasi lainnya.

## 4. Pengawas Keuangan

- a. Mengawasi jalannya keuangan perusahaan dalam melakukan kegiatan.
- b. Mengontrol kepala bagian dalam menjalankan tanggung jawabnya.

## 5. Kepala Bagian Produksi

Menyelenggarakan produksi dengan cara mengkoordinir tiap tahap produksi dengan perencanaan dan cara berproduksi seefisien mungkin untuk mencapai target yang telah ditentukan setelah menerima Surat Perintah Kerja dari bagian Pemasaran. Kepala Bagian Produksi membawahi 3 Kepala Sub Bagian, yaitu:

- a). Kepala Sub Bagian Pra Cetak
- b). Kepala Sub Bagian Cetak
- c). Kepala Sub Bagian Finishing.

## 6. Kepala Bagian Pemasaran

- a. Melaksanakan administrasi penjualan.

- b. Mencari daerah pemasaran dan memasarkan hasil produksinya
- c. Melakukan promosi.
- d. Membina hubungan baik dengan relasi atau pihak ketiga.
- e. Mengadakan distribusi.
- f. Mengadakan studi pasar.

Kepala Bagian pemasaran membawahi 3 Kepala Sub Bagian yaitu:

- a). kepala Sub Bagian Operasional
- b). Kepala Sub Bagian Administrasi Pemasaran
- c). Kepala Sub Bagian Perwakilan Wilayah Pemasaran

#### 7. Kepala Bagian Gudang

- a. Membeli kebutuhan barang-barang untuk melaksanakan produksi sesuai dengan kebutuhan produksi.
- b. Menerima dan merawat bahan-bahan yang baru dibeli dan menyimpan barang-barang yang telah selesai diproduksi.
- c. Melayani pengambilan bahan baku dan pengembalian barang jadi.
- d. Menerima dan memelihara barang jadi yang belum dipasarkan.
- e. Bertanggung jawab atas bahan baku dan barang jadi yang tersimpan digudang serta melakukan pencatatan atas semua transaksi yang terjadi di dalam gudang.

Kepala Bagian Gudang membawahi 2 Kepala Sub Bagian yaitu:

- a). Kepala Sub Bagian Pembelian Bahan Baku
- b). Kepala Sub Bagian Penyimpanan Barang Jadi

## 8. Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan

Tugas dan Tanggung Jawab Bagian Administrasi:

- a. Mencatat dan mengarsipkan surat-surat keluar dan surat-surat masuk.
- b. Membalas surat masuk.
- c. Mencatat jumlah hasil produksi.
- d. Mencatat jumlah produk yang dijual atau dikirim.
- e. Mencatat dan mengarsipkan segala yang ada hubungannya dengan pihak lain.

Tugas dan Tanggung Jawab Bagian Keuangan:

- a. Melakukan pembukuan dan menyusun laporan keuangan kepada perusahaan.
- b. Melakukan pembayaran gaji.
- c. Mencatat semua transaksi keuangan.

Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan membawahi 4 Kepala Sub Bagian yaitu:

- a). Kepala Sub Bagian Hutang dan Piutang
- b). Kepala Sub Bagian Pengiriman
- c). Kepala Sub Bagian Pembukuan
- d). Kepala Sub Bagian Urusan Pajak

## 9. Kepala Bagian Personalia

- a. Recuitment tenaga kerja.
- b. Menentukan dan mengatur kebutuhan karyawan.

- c. Mengatasi permasalahan karyawan.
- d. Menyelenggarakan, mengawasi absensi karyawan, serta administrasi gaji dan upah karyawan.

Kepala Bagian Personalai membawahi 3 Sub Bagian yaitu:

- a). Kepala Sub Bagian Kepegawaian
- b). Kepala Sub Bagian Humas
- c). Kepala Sub Bagian Keamanan

#### 10. Pengawas

Tugas dan tanggung jawab pengawas adalah mengawasi jalannya kegiatan perusahaan pada bagian yang dibawahinya.

#### 11. Perwakilan

Tugas dan tanggung jawab perwakilan adalah mencari order dan sebagai perantara langsung dengan kantor pusat. Perwakilan wilayah pemasaran Percetakan CV. Sahabat Klaten meliputi daerah-daerah sebagai berikut:

- a. Perwakilan Purwokerto membawahi daerah Purbalingga, Banjarnegara, Banyumas, dan Majenang.
- b. Perwakilan Magelang membawahi daerah Purworejo, Temanggung, Wonosobo, Muntilan, dan Kebumen.
- c. Perwakilan Yogyakarta membawahi daerah Sleman, Bantul, Kulon Progo, Wonosari, dan Wates.
- d. Perwakilan Solo membawahi daerah Klaten, Sragen, Karanganyar, Wonogiri, dan Boyolali.

- e. Perwakilan Kudus membawahi daerah Rembang, Jepara, Pati, Cepu, dan Blora.
  - f. Perwakilan Pekalongan membawahi daerah Tegal, Slawi, Pemalang, Bumiayu, dan Brebes.
  - g. Perwakilan Semarang membawahi daerah Ungaran, Salatiga, Kendal, Demak, dan Purwodadi.
12. Kepala bagian Perlengkapan
- a. Menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan bagian produksi.
  - b. Membantu bagian-bagian lainnya.

## **C. PERSONALIA**

### **1. Jumlah Karyawan**

Sejalan dengan perkembangan perusahaan yang semakin baik dari tahun ketahun maka Percetakan CV. Sahabat Klaten terus mengupayakan peningkatan produksi, penambahan mesin-mesin, peralatan, dan bahan baku yang juga diikuti dengan peningkatan jumlah pegawainya. Dalam menjalankan aktivitas sehari-hari sampai pada akhir tahun 1999 perusahaan telah memperkerjakan sebanyak 104 orang karyawan, rincian dari karyawan dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1**  
**Jumlah Karyawan Untuk Tahun 1999**

No	Keterangan	Pembagian Menurut Waktu		
		Jabatan Kerja	Bidang	Jenis kelamin
1	Karyawan tetap	35 orang	-	-
2	Karyawan harian	45 orang	-	-
3	Karyawan satuan	24 orang	-	-
4	Karyawan Produksi	-	81 orang	-
5	Karyawan Pemasaran	-	14 orang	-
6	Karyawan Administrasi dan Umum	-	9 orang	-
7	Karyawan Laki-laki	-	-	61 orang
8	Karyawan Perempuan	-	-	43 orang
9	Jumlah	104 orang	104 orang	104 orang

*Sumber: Percetakan CV. Sahabat Klaten*

## 2. Fasilitas dan Tunjangan

Fasilitas dan tunjangan yang diberikan kepada karyawan adalah sebagai berikut:

- a. Setiap tahun diberikan 2 stel pakaian seragam.
- b. Uang makan.
- c. Biaya kesehatan.
- d. Asuransi tenaga kerja ( ASTEK )
- e. Adanya jam kerja lembur.
- f. Tunjangan pokok
- g. Tunjangan hari raya (THR)
- h. Cuti tahunan.
- i. Cuti hamil selama 3 bulan

- j. Cuti haid selama 2 hari
- k. Cuti kena musibah selama 2 hari
- l. Cuti nikah selama 1 minggu

Disamping fasilitas dan tunjangan yang diberikan kepada karyawan, perusahaan melakukan peningkatan kualitas atau keterampilan karyawan yaitu:

- a. Mengadakan diklat untuk karyawan tertentu.
  - b. Mengadakan mutasi pekerjaan
3. Pembagian Waktu Kerja

Pembagian waktu kerja Percetakan CV. Sahabat Klaten dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2**  
**Waktu Kerja Untuk tahun 1999**

No	Keterangan	Jam Masuk kerja	Jam Istirahat
1	Senin	07.30 – 15.30 Wiba	11.30 – 12.30
2	Selasa	07.30 – 15.30 Wiba	11.30 – 12.30
3	Rabu	07.30 – 15.30 Wiba	11.30 – 12.30
4	Kamis	07.30 – 15.30 Wiba	11.30 – 12.30
5	Jum'at	07.30 – 15.30 Wiba	11.00 – 13.00
6	Sabtu	07.30 – 14.30 Wiba	11.00 – 12.30
7	Jam kerja lembur	15.30 hingga selesai	

*Sumber: Percetakan CV. Sahabat Klaten*

## D. PRODUKSI

### 1. Macam Produk yang dihasilkan

Produk yang dihasilkan oleh percetakan CV Sahabat dikelompokkan menjadi 4 jenis produk yaitu sebagai berikut:

- c. Majalah Giat Belajar Menuju Sukses
- d. Buku Giat Berlatih Menuju EBTANAS
- e. Buku Kegiatan Agama
- f. Produk lain-lain

Produk ini termasuk kartu undangan, kop surat, kartu nama, amplop, brosur, nota-nota toko, kalender dan termasuk naskah soal, serta proyek pengadaan buku. Dari proyek pengadaan buku ini termasuk proyek yang paling besar nilainya.

### 2. Bahan Produksi

Bahan yang dibutuhkan perusahaan dalam melakukan produksi meliputi dua jenis, yaitu:

- a. Bahan baku terdiri dari:
  - 1). Kertas: Digunakan sebagai bahan yang diolah
  - 2). Tinta: Digunakan sebagai bahan pewarna atau untuk menimbulkan tulisan atau gambar pada cetakan.
- b. Bahan pembantu terdiri dari:
  - 1). *Plate*: Digunakan sebagai alat yang dimasukkan ke dalam mesin cetak, yang akan menimbulkan tulisan atau gambar. *Plate* ini terbuat dari alumunium.

2). Air: Digunakan sebagai pencuci rol atau campuran pada mesin cetak.

3). *Com*: Digunakan sebagai bahan penghapus film.

### 3. Peralatan yang Digunakan

Alat yang digunakan untuk menghasilkan produk atau cetakan, dibutuhkan macam-macam peralatan sebagai berikut:

- a. Mesin *Setting* yaitu mesin tulis elektronik untuk menyusun naskah.
- b. *Camera foto prenting*, yaitu alat yang digunakan untuk membuat *plate*, sedangkan *plate* dibuat menurut ukuran buku yang dicetak.
- c. Mesin cetak, yaitu mesin yang digunakan untuk mencetak naskah.
- d. Mesin jilid, yaitu mesin yang digunakan untuk menjilid hasil cetakan.
- e. Mesin potong, yaitu mesin yang digunakan sebagai alat untuk memotong hasil cetakan yang sudah dijilid agar tampak rapi.

### 4. Proses Produksi

Tahap proses produksi Percetakan CV. Sahabat Klaten terdiri dari 3 bagian yaitu sebagai berikut:

#### a. Pra cetak

Bagian pra cetak meliputi :

##### 1). *Composing* :

- a). Persiapan naskah: Naskah yang akan dicetak sebelum disiapkan terlebih dahulu.

- b). Mesin *monotik* adalah *performator*, yaitu mesin yang membuat lobang dalam *ponsband* (pita kertas) setelah naskah selesai diketik, *ponsband* dikirim ke ruang tuang.
- c). Dengan mesin *monotype-cmpocaster* huruf demi huruf dituang sesuai dengan kode pada *ponsband* (disebut *zetzel*).
- d). *Zetzel* dikirim ke bagian *pakemaking* untuk disusun kop (judul), angka halaman, klise, gambar dan lain-lain.
- e). Selanjutnya ke bagian grafik atau disebut sebagai *proofing* untuk dibuatkan cetakan yang sebaik mungkin pada kertas yang halus.

2). *Lay-out/repro*:

- a). *Lay-out*, di bagian ini teks disusun dengan gambar dan direncanakan pemakaian warna dengan menggunakan *plate*.
- b). Dari *lay-out* kemudian diteruskan ke sub bagian *repro*, di mana gambar-gambar dan teks disusun pada *polyastralon* (lembaran plastik).
- c). Selanjutnya gambar difoto dan dicuci dalam kamar gelap (*Doka*).
- d). Foto tersebut kemudian dibawa ke Sub Bagian *Platemaking* untuk dibuatkan *plate* dengan cara lempeng yang peka terhadap cahaya dan disinari, setelah *plate* disinari kemudian *plate* dicuci dengan obat khusus. Untuk setiap warna dibuat *plate* tersendiri. Sebuah *plate* dapat dipergunakan untuk mencetak berulang-ulang, oleh sebab itu untuk cetak ulang biayanya lebih murah daripada cetakan

yang pertama karena tidak melalui proses di bagian *composing* dan *lay-out/repro*.

b. Cetak

Pada bagian ini dilakukan pencetakan dengan menggunakan mesin *offset* gambar di atas *plate* dipindahkan ke atas kertas sesuai dengan yang diinginkan.

c. *Finishing*

Hasil cetakan yang sudah jadi dibawa ke bagian finishing untuk pengerjaan penyelesaian tahap akhir seperti memotong, melipat, mengelem, menjahit, menjilid, dan pengepakan.

Untuk memberikan gambaran bagaimana proses produksi tersebut berlangsung dapat dilihat pada Gambar 2 halaman 45.

## E. PEMASARAN

Percetakan CV. Sahabat Klaten dalam memasarkan produk menggunakan saluran distribusi langsung dan tidak langsung. Saluran distribusi langsung dilakukan oleh perusahaan sendiri secara langsung kepada konsumen yang meliputi: instansi-instansi pemerintah, sekolah-sekolah, pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum. Sedangkan saluran distribusi tidak langsung dilakukan oleh kantor perwakilan masing-masing dan kantor perwakilan bertugas mencari order atau sebagai perantara langganan ke kantor pusat, sehingga kantor perwakilan tidak dapat secara langsung menyetujui order yang masuk dan semua keputusan tentang order dilakukan oleh kantor pusat.



Daerah operasi Percetakan CV. Sahabat Klaten meliputi keseluruhan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, serta sebagian Jawa Timur dan Jawa Barat. Untuk daerah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta ditempatkan 7 kantor perwakilan dan setiap kantor perwakilan membawahi 5 Kabupaten Daerah pemasaran. Tugas dari masing-masing perwakilan adalah sebagai berikut:

1. Mencari order dan melakukan transaksi penjualan di wilayah masing-masing.
2. Mengajukan usulan dan pertimbangan kepada kantor pusat mengenai produk yang telah sampai kepada konsumen.
3. Melaporkan adanya permintaan dari konsumen atau pelanggan.

## BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### A. ANALISIS DATA

#### 1 Menghitung Kapasitas yang Mengganggu pada Perusahaan

Dalam rangka menerima dan menolak pesanan khusus perusahaan harus memperhatikan apakah ada kapasitas yang mengganggu atau tidak, akan merusak harga pasar atau tidak, dan dapat mengakibatkan naiknya laba perusahaan atau tidak.

Berdasarkan ketiga pertimbangan di atas, maka langkah awal yang dilakukan untuk menentukan pesanan khusus tersebut adalah menghitung kapasitas yang masih belum dimanfaatkan oleh perusahaan CV. Sahabat Klaten dan data yang dipergunakan adalah data tahun 1999. Untuk mempermudah perhitungan kapasitas yang mengganggu, maka dibutuhkan data tentang jenis produk dan jumlah satuan produk yang pernah diproduksi sepanjang tahun 1999. Adapun data tersebut adalah sebagai berikut ini:

**Tabel 3**  
**Data Produk**  
**Untuk Tahun 1999**

No	Jenis Produk	Jumlah Satuan Produk Yang Dihasilkan	Jumlah Satuan Produk Yang Dijual	Harga Jual Per Unit (Rp)
1	Majalah Giat Belajar Menuju Sukses	750.000	750.000	450
2	Buku Giat Berlatih Menuju Ebtanas	178.500	150.000	2.625
3	Buku Kegiatan Agama	776.000	760.000	290

*Sumber: Percetakan CV. Sahabat Klaten*

Berdasarkan Tabel 3 maka kapasitas sesungguhnya yang dimanfaatkan sebesar 1.704.500 unit yang terdiri dari Majalah Giat Belajar Menuju Sukses 750.000 unit, Buku Giat Berlatih Menuju Ebtanas 178.500 unit, dan Buku Kegiatan Agama sebesar 776.000 unit. Sedangkan kapasitas normal produksi perusahaan adalah 2.053.614 unit, oleh karena itu kapasitas yang menganggur atau yang masih belum dimanfaatkan sebesar 349.114 unit yaitu 17%. Jadi adanya kapasitas yang menganggur sebanyak 349.114 unit yang masih dapat diproduksi oleh perusahaan, karena pemanfaatan kapasitas tersebut hanya mengakibatkan peningkatan biaya variabel, sedangkan biaya tetap jumlahnya tidak meningkat kecuali jika pengolahan pesanan khusus tersebut mengakibatkan meningkatnya jumlah total biaya tetap.

Berdasarkan Tabel 3 produk yang diambil untuk Analisis *Variable Costing* Dalam Pengambilan Keputusan Pesanan Khusus adalah: produk Buku Kegiatan Agama, karena produk ini pernah ada tawaran pesanan khusus namun tidak diterima oleh perusahaan. Produk ini tidak diterima karena perusahaan memandang bahwa pesanan ini akan mengganggu pekerjaan yang lainnya dan laba yang diharapkan tidak sesuai dengan ketentuan perusahaan.

Jumlah pesanan yang pernah ditawarkan adalah sebesar 55.500 unit dengan harga Rp 265 per unit, oleh karena dengan tawaran 55.500 unit tersebut bagi perusahaan merupakan kesempatan untuk memanfaatkan kapasitas produksinya yang masih menganggur sebesar 349.114 unit. Setelah diketahui adanya kapasitas yang menganggur, maka langkah selanjutnya

adalah melakukan pemisahan biaya yang terjadi di Percetakan CV. Sahabat Klaten sesuai dengan perilaku biaya tersebut.

## 2 Melakukan Pemisahan Biaya-biaya yang Terjadi pada Perusahaan

Langkah selanjutnya dari penentuan apakah perusahaan akan menerima atau menolak adanya tawaran pesanan khusus, perusahaan harus dapat memilah biaya-biaya yang terjadi di dalam perusahaan. Untuk melakukan pemisahan biaya yang terjadi dapat diteliti apakah biaya tersebut meningkat atau menurun dengan adanya peningkatan atau penurunan volume produksi atau sebaliknya peningkatan dan penurunan volume produksi tidak menyebabkan naik atau turunnya biaya, dan yang terakhir terjadinya perubahan biaya tetapi tidak proporsional.

Tujuan dari diadakannya pemisahan biaya adalah untuk mengidentifikasi besarnya jumlah biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semivariabel. Adapun penentuan jenis biaya-biaya menurut biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semivariabel adalah sebagai berikut:

### a. Biaya bahan baku

Biaya bahan baku merupakan biaya variabel karena jumlah totalnya cenderung berubah sesuai dengan perubahan volume kegiatan. Baku yang

### b. Biaya tenaga kerja langsung (Gaji dan upah karyawan produksi)

Biaya tenaga kerja langsung juga merupakan biaya variabel karena jumlah totalnya cenderung berubah sesuai dengan perubahan volume kegiatan.



c. Biaya bahan pembantu

Biaya bahan pembantu merupakan biaya semivariabel karena jumlah totalnya berubah dengan adanya perubahan volume kegiatan, tetapi perubahan tidak proporsional.

d. Biaya penyusutan

Biaya penyusutan termasuk biaya tetap, dimana total biaya relatif tetap sampai dengan tingkat output tertentu atau tidak dipengaruhi dengan adanya perubahan volume kegiatan.

e. Biaya pemeliharaan

Biaya ini merupakan biaya semivariabel dimana perubahannya tidak proporsional, karena biaya semivariabel ini mengandung unsur biaya tetap dan biaya variabel.

f. Biaya air

Biaya air adalah biaya semivariabel karena juga mengandung unsur biaya tetap dan biaya variabel.

g. Biaya bahan bakar minyak

Biaya bahan bakar di sini merupakan biaya semivariabel karena mengandung unsur biaya tetap dan biaya variabel

Biaya peralatan.

Jumlah perubahan volume produksi tidak mempengaruhi perubahan jumlah biaya, jadi biaya peralatan termasuk dalam biaya tetap.

h. Biaya listrik

Perubahan volume produk menyebabkan perubahan jumlah biaya dimana perubahan biaya tersebut tidak proporsional. Jadi biaya listrik termasuk dalam biaya semivariabel.

i. Premi Astek/Jamsostek karyawan

Biaya ini merupakan biaya tetap, dimana total biaya relatif tetap sampai tingkat output tertentu.

j. Biaya transport pengiriman barang

Biaya transport pengiriman barang adalah biaya yang jumlah totalnya tetap yang biasanya dibayarkan atas kontrak dalam satu tahun atau lebih.

k. Biaya promosi atau iklan

Jenis biaya ini termasuk biaya tetap karena tidak dipengaruhi oleh perubahan jumlah volume kegiatan. Jumlah biaya ini biasanya juga dibayar atas dasar kontrak dalam satu tahun atau lebih.

l. Biaya perjalanan dinas

Jenis biaya ini juga termasuk sebagai biaya semivariabel, dimana dipengaruhi oleh tingkat kegiatan perusahaan, tetapi perubahannya tidak proporsional.

m. Biaya alat tulis dan materai serta biaya rapat

Perubahan tingkat kegiatan tidak mempengaruhi perubahan jumlah biaya, jadi jenis biaya ini termasuk dalam biaya tetap.

Setelah mengetahui masing-masing dari kategori biaya yang dapat dikelompokkan menurut tingkat volume produksi, maka data biaya yang diambil untuk dianalisis adalah data biaya tahun 1999, dan data tersebut dapat dilihat pada halaman 52.

Data biaya yang terjadi selama tahun 1999 dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini:

**Tabel 4**  
**Data Biaya**  
**Data Tahun 1999**

<b>Biaya Produksi</b>	
Biaya bahan baku	Rp 113.412.810
Biaya gaji dan upah karyawan	Rp 22.253.175
Biaya bahan pembantu	Rp 7.744.860
Biaya penyusutan mesin	Rp 1.930.534
Biaya penyusutan gedung pabrik	Rp 353.864
Biaya pemeliharaan mesin	Rp 1.928.980
Biaya pemeliharaan gedung pabrik	Rp 1.043.570
Biaya pemakaian air pabrik	Rp 362.570
Biaya peralatan pabrik	Rp 264.130
Biaya BBM pabrik	Rp 775.856
Biaya listrik pabrik	Rp 2.022.924
	+
<b>Jumlah biaya produksi</b>	<b>Rp 152.093.273</b>
<b>Biaya Pemasaran</b>	
Biaya transportasi pengiriman barang	Rp 1.744.470
Biaya promosi	Rp 7.564.265
Biaya pemakaian BBM pemasaran	Rp 1.371.223
Biaya gaji pemasaran	Rp 4.172.400
Biaya listrik pemasaran	Rp 461.055
Biaya pemeliharaan kendaraan pemasaran	Rp 1.143.866
Biaya pemeliharaan gedung pemasaran	Rp 134.250
Biaya penyusutan kendaraan pemasaran	Rp 747.212
Biaya penyusutan gedung pemasaran	Rp 44.233
	+
<b>Jumlah biaya pemasaran</b>	<b>Rp 17.382.974</b>
<b>Biaya Administrasi dan Umum</b>	
Biaya alat tulis, materai	Rp 1.851.038
Biaya rapat dan pertemuan	Rp 467.180
Biaya perjalanan dinas	Rp 3.802.050
Biaya gaji karyawan kantor	Rp 2.937.600
Biaya pemeliharaan gedung kantor	Rp 66.183
Biaya listrik kantor	Rp 461.055
Biaya telepon kantor	Rp 2.303.157
Biaya penyusutan inventaris	Rp 198.986
Biaya penyusutan gedung kantor	Rp 44.233
Premi Aspek/jamsostek karyawan	Rp 366.764
Pajak Bumi dan Bangunan(PBB)	Rp 65.130
	+
<b>Jumlah biaya Adminitrasi dan umum</b>	<b>Rp 12.563.376</b>
	+
<b>Total biaya</b>	<b>Rp 182.039.623</b>

Sumber: Percetakan CV. Sahabat Klaten

- a. Pemisahan biaya ke dalam biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semivariabel dengan melihat perilaku dari setiap biaya terhadap tingkat kegiatan atau volume produksi.

**Tabel 5**  
**Pemisahan Biaya-biaya**  
**Data Tahun 1999**

Keterangan	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Biaya Semivariabel (Rp)
<b>A. Biaya Produksi</b>			
a. Biaya bahan baku		113.412.810	
b. Biaya gaji dan upah langsung		22.253.175	
c. Biaya overhead pabrik:			
1. Biaya bahan pembantu			7.744.860
2. Biaya penyusutan mesin	1.930.534		
3. Biaya penyusutan gedung	353.864		
4. Biaya pemeliharaan mesin			1.928.980
5. Biaya pemeliharaan gedung			1.043.570
6. Biaya air			362.570
7. Biaya BBM			775.856
8. Biaya peralatan	264.130		
9. Biaya listrik			2.022.924
	+	+	+
<b>Jumlah biaya produksi</b>	<b>2.548.528</b>	<b>135.665.985</b>	<b>13.878.760</b>
<b>B. Biaya Pemasaran</b>			
a. Biaya transport pengiriman barang	1.744.470		
b. Biaya promosi	7.564.265		
c. Biaya BBM			1.371.223
d. Biaya gaji karyawan	4.172.400		
e. Biaya listrik			461.055
f. Biaya pemeliharaan kendaraan			1.143.866
g. Biaya pemeliharaan gedung			134.250
h. Biaya penyusutan kendaraan	747.212		
i. Biaya penyusutan gedung	44.233		
	+		+
<b>Jumlah biaya pemasaran</b>	<b>14.272.580</b>		<b>3.110.394</b>
<b>C. Biaya Administrasi dan Umum</b>			
a. Biaya alat tulis, materai	1.851.038		
b. Biaya rapat	467.180		
c. Biaya perjalanan dinas			3.802.050
d. Biaya gaji karyawan	2.937.600		
e. Biaya pemeliharaan gedung			66.183
f. Biaya listrik			461.055
g. Biaya telepon			2.303.157
h. Biaya penyusutan inventaris	198.986		
i. Biaya penyusutan gedung	44.233		
j. Premi Aspek/Jamsostek karyawan	366.764		
k. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	65.130		
	+		+
<b>Jumlah biaya administrasi dan umum</b>	<b>5.930.931</b>		<b>6.632.445</b>
	+	+	+
<b>Total biaya</b>	<b>22.752.039</b>	<b>135.665.985</b>	<b>23.621.599</b>

Sumber: Percetakan CV. Sahabat Klaten.

a. Melakukan pemisahan biaya semivariabel ke dalam biaya tetap dan biaya variabel.

2.1. Pemisahan biaya semivariabel untuk biaya pemakaian bahan pembantu

**Tabel 6**  
**Biaya Bahan Pembantu**  
**Data Tahun 1999**

No	Bulan	X (Unit)	Y (Rp)	X <sup>2</sup>	XY
1	Januari	64.550	929.371	416.6702.500	59.990.898.050
2	Februari	65.500	832.774	429.0250.000	54.546.697.000
3	Maret	63.200	172.579	399.4240.000	10.906.992.800
4	April	65.500	235.631	429.0250.000	15.433.830.500
5	Mei	64.500	856.092	416.0250.000	55.217.934.000
6	Juni	64.750	776.382	419.2562.500	50.270.734.500
7	Juli	65.500	680.202	429.0250.000	44.553.231.000
8	Agustus	65.250	185.076	425.7562.500	12.076.209.000
9	September	64.100	580.508	410.8810.000	37.210.562.800
10	Oktober	64.550	848.865	416.6702.500	54.794.235.750
11	November	64.400	612.931	414.7360.000	39.472.756.400
12	Desember	64.200	1.034.449	412.1640.000	66.411.625.800
	Jumlah	776.000	7.744.860	5.018.6580.000	500.885.707.600

Sumber: Percetakab CV. Sahabat Klaten

Pemisahan biaya semivariabel untuk biaya bahan pembantu pada Tabel 6 dapat dihitung a dan b, dimana:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = merupakan jumlah unit Buku Kegiatan Agama

Y = merupakan biaya bahan pembantu

y = jumlah biaya semivariabel bahan pembantu

a = jumlah biaya tetap bahan pembantu

b = jumlah biaya variabel bahan pembantu

x = jumlah unit (Buku Kegiatan Agama)

n = periode terjadinya biaya

$$b = \frac{(12)(500.885.707.600) - (776.000)(7.744.860)}{(12)(50.186.580.000) - (776.000)^2}$$

$$b = \frac{6.010.628.491.200 - 6.010.011.360.000}{602.238.960.000 - 602.176.000.000}$$

$$b = \frac{617.131.200}{62.960.000}$$

$$b = 9,802 \text{ per unit}$$

Biaya variabel per tahun = Rp 9,802 x 776.000 = 7.606.352

$$a = \frac{(7.744.860) - (9,802)(776.000)}{12}$$

$$a = \frac{7.744.860 - 7.606.318,475}{12}$$

$$a = \frac{138.541,525}{12}$$

$$a = 11.545,127 \text{ per bulan}$$

Biaya tetap per tahun = Rp 11.545,127 x 12 = 138.541,525

Maka fungsi linier biaya bahan pembantu untuk per bulannya adalah

$$y = 11.545,127 + 9,802x.$$

2.2. Pemisahan biaya semivariabel untuk biaya pemeliharaan mesin pabrik.

**Tabel 7**  
**Biaya Pemeliharaan Mesin Pabrik**  
**Data Tahun 1999**

No	Bulan	X (Unit)	Y (Rp)	X <sup>2</sup>	XY
1	Januari	64.550	84.127	4.166.702.500	5.430.397.850
2	Februari	65.500	262.966	4.290.250.000	17.224.273.000
3	Maret	63.200	165.153	3.994.240.000	10.437.669.600
4	April	65.500	69.252	4.290.250.000	4.536.006.000
5	Mei	64.500	109.623	4.160.250.000	7.070.683.500
6	Juni	64.750	92.787	4.192.562.500	6.007.958.250
7	Juli	65.500	140.900	4.290.250.000	9.228.950.000
8	Agustus	65.250	200.900	4.257.562.500	13.108.725.000
9	September	64.100	132.105	4.108.810.000	8.467.930.500
10	Oktober	64.550	258.280	4.166.702.500	16.671.974.000
11	November	64.400	260.840	4.147.360.000	16.798.096.000
12	Desember	64.200	152.047	4.121.640.000	9.761.417.400
	Jumlah	776.000	1.928.980	50.186.580.000	124.744.081.100

Sumber: Percetakan CV. Sahabat Kklaten

Pemisahan biaya semivariabel untuk biaya pemeliharaan mesin pabrik pada

Tabel 7 dapat dihitung a dan b, dimana:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = merupakan jumlah unit Buku Kegiatan Agama

$Y$  = merupakan biaya pemeliharaan mesin pabrik

$y$  = jumlah biaya semivariabel pemeliharaan mesin pabrik

$a$  = jumlah biaya tetap pemeliharaan mesin pabrik

$b$  = jumlah biaya variabel pemeliharaan mesin pabrik

$x$  = jumlah unit (Buku Kegiatan Agama)

$n$  = periode terjadinya biaya

$$b = \frac{(12)(124.744.081.100) - (776.000)(1.928.980)}{(12)(50.186.580.000) - (776.000)^2}$$

$$b = \frac{1.496.928.973.200 - 1.496.888.480.000}{602.238.960.000 - 602.176.000.000}$$

$$b = \frac{40.493.200}{62.960.000}$$

$$b = 0,643 \text{ per unit}$$

Biaya variabel per tahun = Rp 0,643 x 776.000 = Rp 498.968

$$a = \frac{(1.928.980) - (0,643)(776.000)}{12}$$

$$a = \frac{1.928.980 - 499.090,267}{12}$$

$$a = \frac{1.429.889,733}{12}$$

$$a = 119.157,478 \text{ per bulan}$$

biaya tetap per tahun = Rp 119.157,478 x 12 = 1.429.889,733

Maka fungsi linier pemeliharaan mesin pabrik untuk per bulannya adalah

$$y = 119.157,478 + 0,643x.$$

## 2.3. Pemisahan biaya semivariabel untuk biaya pemeliharaan gedung pabrik.

**Tabel 8**  
**Biaya Pemeliharaan Gedung Pabrik**  
**Data Tahun 1999**

No	Bulan	X (Unit)	Y (Rp)	X <sup>2</sup>	XY
1	Januari	64.550	102.000	4.166.702.500	6.584.100.000
2	Februari	65.500	71.150	4.290.250.000	4.660.325.000
3	Maret	63.200	97.000	3.994.240.000	6.130.400.000
4	April	65.500	72.760	4.290.250.000	4.765.780.000
5	Mei	64.500	13.500	4.160.250.000	870.750.000
6	Juni	64.750	122.350	4.192.562.500	7.922.162.500
7	Juli	65.500	69.320	4.290.250.000	4.540.460.000
8	Agustus	65.250	167.700	4.257.562.500	10.942.425.000
9	September	64.100	37.600	4.108.810.000	2.410.160.000
10	Oktober	64.550	13.350	4.166.702.500	861.742.500
11	November	64.400	125.100	4.147.360.000	8.056.440.000
12	Desember	64.200	151.740	4.121.640.000	9.741.708.000
	Jumlah	776.000	1.043.570	50.186.580.000	67.486.453.000

Sumber: Percetakan CV. Sahabat Klaten.

Pemisahan biaya semivariabel untuk biaya pemeliharaan gedung pabrik pada

Tabel 8 dapat dihitung a dan b, dimana:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = merupakan jumlah unit Buku Kegiatan Agama

Y = merupakan biaya pemeliharaan gedung pabrik

$y$  = jumlah biaya semivariabel pemeliharaan gedung pabrik

$a$  = jumlah biaya tetap pemeliharaan gedung pabrik

$b$  = jumlah biaya variabel pemeliharaan gedung pabrik

$x$  = jumlah unit (Buku Kegiatan Agama)

$n$  = periode terjadinya biaya

$$b = \frac{(12)(67.486.453.000) - (776.000)(1.043.570)}{(12)(50.186.580.000) - (776.000)^2}$$

$$b = \frac{809.837.436.000 - 809.810.320.000}{602.238.960.000 - 602.176.000.000}$$

$$b = \frac{27.116.000}{62.960.000}$$

$$b = 0,431 \text{ per unit}$$

Biaya variabel per tahun = Rp 0,431 x 776.000 = Rp 334.456

$$a = \frac{(1.043.570) - (0,431)(776.000)}{12}$$

$$a = \frac{1.043.570 - 334.212,452}{12}$$

$$a = \frac{709.357,548}{12}$$

$$a = 59.113,129 \text{ per bulan}$$

Biaya tetap per tahun = Rp 59.113,129 x 12 = Rp 709.357,548

Maka fungsi linier biaya pemeliharaan gedung pabrik untuk per bulannya adalah

$$y = 59.133,129 + 0,431x.$$

## 2.4. Pemisahan biaya semivariabel untuk biaya air pabrik

**Tabel 9**  
**Biaya Air Pabrik**  
**Data Tahun 1999**

No	Bulan	X (Unit)	Y (Rp)	X <sup>2</sup>	XY
1	Januari	64.550	24.412	4.166.702.500	1.575.794.600
2	Februari	65.500	30.115	4.290.250.000	1.972.532.500
3	Maret	63.200	23.332	3.994.240.000	1.474.582.400
4	April	65.500	24.028	4.290.250.000	1.573.834.000
5	Mei	64.500	32.120	4.160.250.000	2.071.740.000
6	Juni	64.750	0	4.192.562.500	0
7	Juli	65.500	30.840	4.290.250.000	2.020.020.000
8	Agustus	65.250	43.080	4.257.562.500	2.810.970.000
9	September	64.100	36.942	4.108.810.000	2.367.982.200
10	Oktober	64.550	43.690	4.166.702.500	2.820.189.500
11	November	64.400	41.675	4.147.360.000	2.683.870.000
12	Desember	64.200	32.336	4.121.640.000	2.075.971.200
	Jumlah	776.000	362.570	50.186.580.000	23.447.486.400

Sumber: Percetakan CV. Sahabat Klaten

Pemisahan biaya semivariabel untuk biaya air pabrik pada Tabel 9 dapat dihitung a dan b, dimana:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = merupakan jumlah unit Buku Kegiatan Agama

Y = merupakan biaya air pabrik

$a$  = jumlah biaya tetap air pabrik

$b$  = jumlah biaya variabel air pabrik

$x$  = jumlah unit (Buku Kegiatan Agama)

$n$  = periode terjadinya biaya

$$b = \frac{(12)(23.447.486.400) - (776.000)(362.570)}{(12)(50.186.580.000) - (776.000)^2}$$

$$b = \frac{281.369.836.800 - 281.354.320.000}{602.238.960.000 - 602.176.000.000}$$

$$b = \frac{15.516.800}{62.960.000}$$

$$b = 0,246 \text{ per unit}$$

Biaya variabel per tahun = Rp 0,246 x 776.000 = Rp 190.896

$$a = \frac{(362.570) - (0,246)(776.000)}{12}$$

$$a = \frac{362.570 - 191.248,996}{12}$$

$$a = \frac{171.321,004}{12}$$

$$a = 14.276,750 \text{ per bulan}$$

Biaya tetap per tahun = Rp 14.276,750 x 12 = 171.321,004

Maka fungsi linier biaya air pabrik untuk per bulannya adalah

$$y = 14.276,750 + 0,246x.$$

## 2.5. Pemisahan biaya semivariabel untuk biaya BBM pabrik

**Tabel 10**  
**Biaya BBM Pabrik**  
**Data Tahun 1999**

No	Bulan	X (Unit)	Y (Rp)	X <sup>2</sup>	XY
1	Januari	64.550	64.230	4.166.702.500	414.6046.500
2	Februari	65.500	67.250	4.290.250.000	440.4875.000
3	Maret	63.200	62.459	3.994.240.000	394.7408.800
4	April	65.500	58.240	4.290.250.000	381.4720.000
5	Mei	64.500	68.724	4.160.250.000	443.2698.000
6	Juni	64.750	70.716	4.192.562.500	457.8861.000
7	Juli	65.500	69.350	4.290.250.000	454.2425.000
8	Agustus	65.250	64.250	4.257.562.500	419.2312.500
9	September	64.100	68.226	4.108.810.000	437.3286.600
10	Oktober	64.550	61.941	4.166.702.500	399.8291.550
11	November	64.400	60.250	4.147.360.000	388.0100.000
12	Desember	64.200	60.220	4.121.640.000	386.6124.000
	Jumlah	776.000	775.856	50.186.580.000	5.017.7148.950

Sumber: Percetakan CV. Sahabat Klaten

Pemisahan biaya semivariabel untuk biaya BBM pabrik pada Tabel 10 dapat dihitung a dan b, dimana:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = merupakan jumlah unit Buku Kegiatan Agama

Y = merupakan biaya BBM pabrik

$y$  = jumlah biaya semivariabel BBM pabrik

$a$  = jumlah biaya tetap BBM pabrik

$b$  = jumlah biaya variabel BBM pabrik

$x$  = jumlah unit (Buku Kegiatan Agama)

$n$  = periode terjadinya biaya

$$b = \frac{(12)(50.177.148.950) - (776.000)(775.856)}{(12)(50.186.580.000) - (776.000)^2}$$

$$b = \frac{602.125.787.400 - 602.064.256.000}{602.238.960.000 - 602.176.000.000}$$

$$b = \frac{61.531.400}{62.960.000}$$

$$b = 0.977 \text{ per unit}$$

Biaya variabel per tahun = Rp 0,977 x 776.000 = Rp 758.152

$$a = \frac{(775.856) - (0.977)(776.000)}{12}$$

$$a = \frac{775.856 - 758.392,097}{12}$$

$$a = \frac{17.463,903}{12}$$

$$a = 1.455,325 \text{ per bulan}$$

Biaya tetap per tahun = Rp 1.455,325 x 12 = Rp 17.463,903

Maka fungsi BBM pabrik untuk per bulannya adalah  $y = 1.455,325 + 0,977x$ .

$a$  = jumlah biaya tetap listrik pabrik

$b$  = jumlah biaya variabel listrik pabrik

$x$  = jumlah unit (Buku Kegiatan Agama)

$n$  = periode terjadinya biaya

$$b = \frac{(12)(130.822.623.650) - (776.000)(2.022.924)}{(12)(50.186.580.000) - (776.000)^2}$$

$$b = \frac{1.569.871.483.800 - 1.569.789.024.000}{602.238.960.000 - 602.176.000.000}$$

$$b = \frac{82.459.800}{62.960.000}$$

$$b = 1,310 \text{ per unit}$$

Biaya variabel per tahun = Rp 1,310 x 776.000 = Rp 1.016.560

$$a = \frac{(2.022.924) - (1,310)(776.000)}{12}$$

$$a = \frac{2.022.924 - 1.016.340,610}{12}$$

$$a = \frac{1.006.587,390}{12}$$

$$a = 83.881,949 \text{ per bulan}$$

Biaya tetap per tahun = Rp 83.881,949 x 12 = Rp 1.006.587,390

Maka fungsi linier biaya listrik pabrik untuk per bulannya adalah

$$y = 83.881,949 + 1,310x.$$

## 2.7. Pemisahan biaya semivariabel untuk biaya BBM pemasaran

**Tabel 12**  
**Biaya BBM Pemasaran**  
**Data Tahun 1999**

No	Bulan	X (Unit)	Y (Rp)	X <sup>2</sup>	XY
1	Januari	62.022	113.340	3.846.728.484	7.029.573.480
2	Februari	65.241	108.580	4.256.388.081	7.083.867.780
3	Maret	61.150	123.000	3.739.322.500	7.521.450.000
4	April	64.152	114.540	4.115.479.104	7.347.970.080
5	Mei	62.520	121.013	3.908.750.400	7.565.732.760
6	Juni	63.755	111.550	4.064.700.025	7.111.870.250
7	Juli	64.437	110.058	4.152.126.969	7.091.807.346
8	Agustus	64.255	121.014	4.128.705.025	7.775.754.570
9	September	60.811	102.070	3.697.977.721	6.206.978.770
10	Oktober	64.125	102.350	4.112.015.625	6.563.193.750
11	November	63.300	111.540	4.006.890.000	7.060.482.000
12	Desember	64.232	132.168	4.125.749.824	8.489.414.976
	Jumlah	760.000	1.371.223	48.154.833.758	86.848.095.762

Sumber: Percetakan CV. Sahabat Klaten

Pemisahan biaya semivariabel untuk biaya BBM pemasaran pada Tabel 12

dapat dihitung a dan b, dimana:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = merupakan jumlah unit Buku Kegiatan Agama

Y = merupakan biaya BBM pemasaran

$a$  = jumlah biaya tetap BBM pemasaran

$b$  = jumlah biaya variabel BBM pemasaran

$x$  = jumlah unit (Buku Kegiatan Agama)

$n$  = periode terjadinya biaya

$$b = \frac{(12)(86.848.095.762) - (760.000)(1.371.223)}{(12)(48.154.833.758) - (760.000)^2}$$

$$b = \frac{1.042.177.149.144 - 1.042.129.480.000}{577.858.005.096 - 577.600.000.000}$$

$$b = \frac{47.669.144}{258.005.096}$$

$$b = 0,185 \text{ per unit}$$

Biaya variabel per tahun = Rp 0,185 x 760.000 = Rp 140.600

$$a = \frac{(1.371.223) - (0,185)(760.000)}{12}$$

$$a = \frac{1.371.223 - 140.417,961}{12}$$

$$a = \frac{1.230.805,039}{12}$$

$$a = 102.567,087 \text{ per bulan}$$

Biaya tetap per tahun = Rp 102.567,087 x 12 = Rp 1.230.805,039

Maka fungsi linier biaya BBM pemasaran untuk per bulannya adalah

$$y = 102.567,039 + 0,185x.$$

2.8. Pemisahan biaya semivariabel untuk biaya pemeliharaan kendaraan pemasaran.

**Tabel 13**  
**Biaya Pemeliharaan Kendaraan Pemasaran**  
**Data Tahun 1999**

No	Bulan	X (Unit)	Y (Rp)	X <sup>2</sup>	XY
1	Januari	62.022	41.500	3.846.728.484	2.573.913.000
2	Februari	65.241	31.310	4.256.388.081	2.042.695.710
3	Maret	61.150	113.714	3.739.322.500	6.953.611.100
4	April	64.152	28.453	4.115.479.104	1.825.316.856
5	Mei	62.520	28.900	3.908.750.400	1.806.828.000
6	Juni	63.755	114.777	4.064.700.025	7.317.607.635
7	Juli	64.437	89.104	4.152.126.969	5.741.594.448
8	Agustus	64.255	72.852	4.128.705.025	4.681.105.260
9	September	60.811	86.925	3.697.977.721	5.285.996.175
10	Oktober	64.125	189.357	4.112.015.625	12.142.517.625
11	November	63.300	200.564	4.006.890.000	12.695.701.200
12	Desember	64.232	146.410	4.125.749.824	9.404.207.120
	Jumlah	760.000	1.143.866	48.154.833.758	72.471.094.129

Sumber: Percetakan CV. Sahabat Klaten

Pemisahan biaya semivariabel untuk biaya pemeliharaan kendaraan pemasaran pada Tabel 13 dapat dihitung a dan b, dimana:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = merupakan jumlah unit Buku Kegiatan Agama

$Y$  = merupakan biaya pemeliharaan kendaraan pemasaran

$a$  = jumlah biaya tetap pemeliharaan kendaraan pemasaran

$b$  = jumlah biaya variabel pemeliharaan kendaraan pemasaran

$x$  = jumlah unit (Buku Kegiatan Agama)

$n$  = periode terjadinya biaya

$$b = \frac{(12)(72.471.094.129) - (760.000)(1.143.866)}{(12)(48.154.833.758) - (760.000)^2}$$

$$b = \frac{869.653.129.548 - 869.338.160.000}{577.858.005.096 - 577.600.000.000}$$

$$b = \frac{314.969.548}{258.005.096}$$

$$b = 1,221 \text{ per unit}$$

Biaya variabel per tahun = Rp 1,221 x 760.000 = Rp 927.960

$$a = \frac{(1.143.866) - (1,221)(760.000)}{12}$$

$$a = \frac{1.143.866 - 927.798,947}{12}$$

$$a = \frac{216.067,053}{12}$$

$$a = 18.005,588 \text{ per bulan}$$

Biaya tetap per tahun = Rp 18.005,588 x 12 = Rp 216.067,053

Maka fungsi linier biaya pemeliharaan kendaraan pemasaran untu per bulannya

adalah  $y = 18.005,588 + 1,221x$ .

2.9. Pemisahan biaya semivariabel untuk biaya pemeliharaan gedung pemasaran.

**Tabel 14**  
**Biaya Pemeliharaan Gedung Pemasaran**  
**Data Tahun 1999**

No	Bulan	X (Unit)	Y (Rp)	X <sup>2</sup>	XY
1	Januari	62.022	25.347	3.846.728.484	1.572.071.634
2	Februari	65.241	0	4.256.388.081	0
3	Maret	61.150	14.960	3.739.322.500	914.804.000
4	April	64.152	41.455	4.115.479.104	2.659.421.160
5	Mei	62.520	0	3.908.750.400	0
6	Juni	63.755	21.423	4.064.700.025	1.365.823.365
7	Juli	64.437	0	4.152.126.969	0
8	Agustus	64.255	19.460	4.128.705.025	1.250.402.300
9	September	60.811	0	3.697.977.721	0
10	Oktober	64.125	7.970	4.112.015.625	511.076.250
11	November	63.300	3.635	4.006.890.000	230.095.500
12	Desember	64.232	0	4.125.749.824	0
	Jumlah	760.000	134.250	48.154.833.758	8.503.694.209

Sumber: Percetakan CV. Sahabat Klaten

Pemisahan biaya semivariabel untuk biaya pemeliharaan gedung pemasaran pada Tabel 14 dapat dihitung a dan b, dimana:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = merupakan jumlah unit Buku Kegiatan Agama

$Y$  = merupakan biaya pemeliharaan gedung pemasaran

$a$  = jumlah biaya tetap pemeliharaan gedung pemasaran

$b$  = jumlah biaya variabel pemeliharaan gedung pemasaran

$x$  = jumlah unit (Buku Kegiatan Agama)

$n$  = periode terjadinya biaya

$$b = \frac{(12)(8.503.694.209) - (760.000)(134.250)}{(12)(48.154.833.758) - (760.000)^2}$$

$$b = \frac{102.044.330.508 - 102.030.000.000}{577.858.005.096 - 577.600.000.000}$$

$$b = \frac{14.330.508}{258.005.096}$$

$$b = 0,056 \text{ per unit}$$

Biaya variabel per tahun = Rp 0,056 x 760.000 = Rp 42.560

$$a = \frac{(134.250) - (0,056)(760.000)}{12}$$

$$a = \frac{134.250 - 42.213,066}{12}$$

$$a = \frac{92.036,934}{12}$$

$$a = 7.669,745 \text{ per bulan}$$

Biaya tetap per tahun = Rp 7.669,745 x 12 = Rp 92.036,934

Maka fungsi linier biaya pemeliharaan gedung pemasaran untuk per bulannya adalah

$$y = 7.669,745 + 0,056x.$$

## 2.10. Pemisahan biaya semivariabel untuk biaya listrik pemasaran.

**Tabel 15**  
**Biaya Listrik Pemasaran**  
**Data Tahun 1999**

No	Bulan	X (Unit)	Y (Rp)	X <sup>2</sup>	XY
1	Januari	62.022	31.000	3.846.728.484	1.922.682.000
2	Februari	65.241	39.865	4.256.388.081	2.600.832.465
3	Maret	61.150	29.700	3.739.322.500	1.816.155.000
4	April	64.152	44.418	4.115.479.104	2.849.503.536
5	Mei	62.520	63.366	3.908.750.400	3.961.642.320
6	Juni	63.755	36.948	4.064.700.025	2.355.619.740
7	Juli	64.437	32.262	4.152.126.969	2.078.866.494
8	Agustus	64.255	41.028	4.128.705.025	2.636.254.140
9	September	60.811	36.672	3.697.977.721	2.230.060.992
10	Oktober	64.125	35.596	4.112.015.625	2.282.593.500
11	November	63.300	38.690	4.006.890.000	2.449.077.000
12	Desember	64.232	31.510	4.125.749.824	2.023.950.320
	Jumlah	760.000	461.055	48.154.833.758	29.207.237.507

Sumber: Percetakan CV. Sahabat Klaten

Pemisahan biaya semivariabel untuk biaya listrik pemasaran pada Tabel 15

dapat dihitung a dan b, dimana:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = merupakan jumlah unit Buku Kegiatan Agama

Y = merupakan biaya listrik pemasaran

$a$  = jumlah biaya tetap listrik pemasaran

$b$  = jumlah biaya variabel listrik pemasaran

$x$  = jumlah unit (Buku Kegiatan Agama)

$n$  = periode terjadinya biaya

$$b = \frac{(12)(29.207.237.507) - (760.000)(461.055)}{(12)(48.154.833.758) - (760.000)^2}$$

$$b = \frac{350.486.850.084 - 350.401.800.000}{577.858.005.096 - 577.600.000.000}$$

$$b = \frac{85.050.084}{258.005.096}$$

$$b = 0,330 \text{ per unit}$$

Biaya variabel per tahun = Rp 0,330 x 760.000 = Rp 250.800

$$a = \frac{(461.055) - (0,330)(760.000)}{12}$$

$$a = \frac{461.055 - 250.530,183}{12}$$

$$a = \frac{210.524,817}{12}$$

$$a = 17.543,735 \text{ per bulan}$$

Biaya tetap per tahun = Rp 17.543,735 x 12 = Rp 210.524,817

Maka fungsi linier biaya listrik pemasaran untuk per bulannya adalah

$$y = 17.543,735 + 0,330x.$$

## 1.11. Pemisahan biaya semivariabel untuk perjalanan dinas

**Tabel 16**  
**Biaya Perjalanan Dinas**  
**Data Tahun 1999**

No	Bulan	X (Unit)	Y (Rp)	X <sup>2</sup>	XY
1	Januari	62.022	533.050	3.846.728.484	33.060.827.100
2	Februari	65.241	249.000	4.256.388.081	16.245.009.000
3	Maret	61.150	180.000	3.739.322.500	11.007.000.000
4	April	64.152	398.400	4.115.479.104	25.558.156.800
5	Mei	62.520	397.400	3.908.750.400	24.845.448.000
6	Juni	63.755	398.400	4.064.700.025	25.399.992.000
7	Juli	64.437	348.400	4.152.126.969	22.449.850.800
8	Agustus	64.255	348.200	4.128.705.025	22.373.591.000
9	September	60.811	250.000	3.697.977.721	15.202.750.000
10	Oktober	64.125	225.100	4.112.015.625	14.434.537.500
11	November	63.300	229.000	4.006.890.000	14.495.700.000
12	Desember	64.232	245.100	4.125.749.824	15.743.263.200
	Jumlah	760.000	3.802.050	48.154.833.758	240.816.125.400

Sumber: Percetakan CV. Sahabat Klaten

Pemisahan biaya semivariabel untuk biaya perjalanan dinas pada Tabel 16

dapat dihitung a dan b, dimana:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = merupakan jumlah unit Buku Kegiatan Agama

Y = merupakan biaya perjalanan dinas



$y$  = jumlah biaya semivariabel perjalanan dinas

$a$  = jumlah biaya tetap perjalanan dinas

$b$  = jumlah biaya variabel perjalanan dinas

$x$  = jumlah unit (Buku Kegiatan Agama)

$n$  = periode terjadinya biaya

$$b = \frac{(12)(240.816.125.400) - (760.000)(3.802.050)}{(12)(48.154.833.758) - (760.000)^2}$$

$$b = \frac{2.889.793.504.800 - 2.889.558.000000}{577.858.005.096 - 577.6000.000.000}$$

$$b = \frac{235.504.800}{258.005.096}$$

$$b = 0.913 \text{ per unit}$$

$$\text{Biaya variabel per tahun} = \text{Rp } 0,913 \times 760.000 = \text{Rp } 693.880$$

$$a = \frac{(3.802.050) - (0,913)(760.000)}{12}$$

$$a = \frac{3.802.050 - 693.721,367}{12}$$

$$a = \frac{3.108.328,633}{12}$$

$$a = 259.027,386 \text{ per bulan}$$

$$\text{Biaya tetap per tahun} = \text{Rp } 259.027,386 \times 12 = \text{Rp } 3.108.328,633$$

Maka fungsi linier biaya perjalanan dinas untuk per bulannya adalah

$$y = 259.027,386 + 0,913x.$$

2.12. Pemisahan biaya semivariabel untuk biaya pemeliharaan gedung kantor.

**Tabel 17**  
**Biaya Pemeliharaan Gedung Kantor**  
**Data Tahun 1999**

No	Bulan	X (Unit)	Y (Rp)	X <sup>2</sup>	XY
1	Januari	62.022	7.604	3.846.728.484	471.615.288
2	Februari	65.241	3.560	4.256.388.081	232.257.960
3	Maret	61.150	10.934	3.739.322.500	668.614.100
4	April	64.152	0	4.115.479.104	0
5	Mei	62.520	0	3.908.750.400	0
6	Juni	63.755	7.455	4.064.700.025	475.293.525
7	Juli	64.437	0	4.152.126.969	0
8	Agustus	64.255	27.425	4.128.705.025	1.762.193.375
9	September	60.811	0	3.697.977.721	0
10	Oktober	64.125	0	4.112.015.625	0
11	November	63.300	9.205	4.006.890.000	582.676.500
12	Desember	64.232	0	4.125.749.824	0
	Jumlah	760.000	66.183	48.154.833.758	4.192.650.748

Sumber: Percetakan CV. Sahabat Klaten

Pemisahan biaya semivariabel untuk biaya pemeliharaan gedung kantor pada

Tabel 17 dapat dihitung a dan b, dimana:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = merupakan jumlah unit Buku Kegiatan Agama

$Y$  = merupakan biaya pemeliharaan gedung kantor

$a$  = jumlah biaya tetap pemeliharaan gedung kantor

$b$  = jumlah biaya variabel pemeliharaan gedung kantor

$x$  = jumlah unit (Buku Kegiatan Agama)

$n$  = periode terjadinya biaya

$$b = \frac{(12)(4.192.650.748) - (760.000)(66.183)}{(12)(48.154.833.758) - (760.000)^2}$$

$$b = \frac{50.311.808.976 - 50.299.080.000}{577.858.005.096 - 577.600.000.000}$$

$$b = \frac{12.728.976}{258.005.096}$$

$$b = 0,049 \text{ per unit}$$

Biaya variabel per tahun = Rp 0,049 x 760.000 = Rp 37.240

$$a = \frac{(66.183) - (0,049)(760.000)}{12}$$

$$a = \frac{66.183 - 37.495,468}{12}$$

$$a = \frac{28.687,532}{12}$$

$$a = 2.390,628 \text{ per bulan}$$

Biaya tetap per tahun = Rp 2.390,628 x 12 = Rp 28.687,532

Maka fungsi linier biaya pemeliharaan gedung kantor untuk per bulannya adalah

$$y = 2.390,628 + 0,049x$$

## 2.13. Pemisahan biaya semivariabel untuk biaya listrik kantor.

**Tabel 18**  
**Biaya Listrik Kantor**  
**Data Tahun 1999**

No	Bulan	X	Y (Rp)	X <sup>2</sup>	XY
1	Januari	62.022	31.000	3.846.728.484	1.922.682.000
2	Februari	65.241	39.865	4.256.388.081	2.600.832.465
3	Maret	61.150	29.700	3.739.322.500	1.816.155.000
4	April	64.152	44.418	4.115.479.104	2.849.503.536
5	Mei	62.520	63.366	3.908.750.400	3.961.642.320
6	Juni	63.755	36.948	4.064.700.025	2.355.619.740
7	Juli	64.437	32.262	4.152.126.969	2.078.866.494
8	Agustus	64.255	41.028	4.128.705.025	2.636.254.140
9	September	60.811	36.672	3.697.977.721	2.230.060.992
10	Oktober	64.125	35.596	4.112.015.625	2.282.593.500
11	November	63.300	38.690	4.006.890.000	2.449.077.000
12	Desember	64.232	31.510	4.125.749.824	2.023.950.320
	Jumlah	760.000	461.055	48.154.833.758	29.207.237.507

Sumber: Percetakan CV. Sahabat Klaten

Pemisahan biaya semivariabel untuk biaya listrik kantor pada Tabel 18 dapat dihitung a dan b, dimana:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = merupakan jumlah unit Buku Kegiatan Agama

Y = merupakan biaya listrik kantor

$a$  = jumlah biaya tetap listrik kantor

$b$  = jumlah biaya variabel listrik kantor

$x$  = jumlah unit (Buku Kegiatan Agama)

$n$  = periode terjadinya biaya

$$b = \frac{(12)29.207.237.507 - (760.000)(461.055)}{(12)(48.154.833.758) - (760.000)^2}$$

$$b = \frac{350.486.850.084 - 350.401.800.000}{577.858.005.096 - 577.600.000.000}$$

$$b = \frac{85.050.084}{258.005.096}$$

$b = 0,330$  per unit

Biaya variabel per tahun = Rp 0,330 x 760.000 = Rp 250.800

$$a = \frac{(461.055) - (0,330)(760.000)}{12}$$

$$a = \frac{461.055 - 250.530,183}{12}$$

$$a = \frac{210.524,817}{12}$$

$a = 17.543,735$  per bulan

Biaya tetap per tahun = Rp 17.543,735 x 12 = Rp 210.524,817

Maka fungsi linier biaya listrik kantor untuk per bulannya adalah

$$y = 17.543,735 + 0,330x.$$

## 2.14. Pemisahan biaya semivariabel untuk biaya telepon kantor.

**Tabel 19**  
**Biaya Telepon Kantor**  
**Data Tahun 1999**

No	Bulan	X	Y (Rp)	X <sup>2</sup>	XY
1	Januari	62.022	187.501	3.846.728.484	11.629.187.022
2	Februari	65.241	170.272	4.256.388.081	11.108.715.552
3	Maret	61.150	135.512	3.739.322.500	8.286.558.800
4	April	64.152	220.957	4.115.479.104	14.174.833.464
5	Mei	62.520	183.415	3.908.750.400	11.467.105.800
6	Juni	63.755	172.688	4.064.700.025	11.009.723.440
7	Juli	64.437	178.138	4.152.126.969	11.478.678.306
8	Agustus	64.255	165.720	4.128.705.025	10.648.338.600
9	September	60.811	220.657	3.697.977.721	13.418.372.827
10	Oktober	64.125	225.240	4.112.015.625	14.443.515.000
11	November	63.300	246.543	4.006.890.000	15.606.171.900
12	Desember	64.232	196.514	4.125.749.824	12.622.487.248
	Jumlah	760.000	2.303.157	48.154.833.758	145.893.687.959

Sumber: Percetakan CV. Sahabat Klaten

Pemisahan biaya semivariabel untuk biaya telepon kantor pada Tabel 19 dapat dihitung a dan b, dimana:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = merupakan jumlah unit Buku Kegiatan Agama

Y = merupakan biaya telepon kantor

$a$  = jumlah biaya tetap telepon kantor

$b$  = jumlah biaya variabel telepon kantor

$x$  = jumlah unit (Buku Kegiatan Agama)

$n$  = periode terjadinya biaya

$$b = \frac{(12)(145.893.687.959) - (760.000)(2.303.157)}{(12)(48.154.833.758) - (760.000)^2}$$

$$b = \frac{1.750.724.255.508 - 1.750.399.320.000}{577.858.005.096 - 577.600.000.000}$$

$$b = \frac{324.935.508}{258.005.096}$$

$$b = 1,259 \text{ per unit}$$

Biaya variabel per tahun = Rp 1,259 x 760.000 = Rp 956.840

$$a = \frac{(2.303.157) - (1,259)(760.000)}{12}$$

$$a = \frac{2.303.157 - 957.155,459}{12}$$

$$a = \frac{1.346.001,541}{12}$$

$$a = 112.166,795 \text{ per bulan}$$

Biaya tetap per tahun = Rp 112.166,795 x 12 = Rp 1.346.001,541

Maka fungsi linier biaya telepon kantor untuk per bulannya adalah

$$y = 112.166,795 + 1,259x$$

Untuk mengetahui berapa besarnya jumlah dari biaya tetap dan berapa besarnya jumlah biaya variabel untuk biaya semivariabel setelah dilakukan pemisahan biaya semivariabel, dapat dilihat pada Tabel 19 halaman 82.

**Tabel 20**  
**Biaya Tetap dan Biaya Variabel untuk Biaya Semivariabel**  
**Data Tahun 1999**

Keterangan	Total Biaya Tetap (Rp)	Biaya Tetap Per Unit (Rp)	Total Biaya Variabel (Rp)	Biaya Variabel Per Unit (Rp)
<b>Unit produksi (776.000)</b>				
<b>Biaya Produksi</b>				
Biaya overhead pabrik				
Biaya bahan pembantu	138.541,525	0,179	7.606.352	9,802
Biaya pemeliharaan mesin	1.429.889,733	1,843	498.968	0,643
Biaya pemeliharaan gedung	709.357,548	0,914	334.456	0,431
Biaya air	171.321,004	0,221	190.896	0,246
Biaya BBM	17.463,903	0,023	758.152	0,977
Biaya listrik	1.006.583,390	1,297	1.016.560	1,310
	+	+	+	+
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.473.157,103</u></b>	<b><u>4,477</u></b>	<b><u>10.405.384</u></b>	<b><u>13,409</u></b>
<b>Unit penjualan (760.000)</b>				
<b>Biaya Pemasaran</b>				
Biaya BBM Pemasaran	1.230.805,039	1,619	140.600	0,185
Biaya pemeliharaan kendaraan	216.067,053	0,284	927.960	1,221
Biaya pemeliharaan gedung	92.036,934	0,121	42.560	0,056
Biaya listrik	210.521,817	0,277	250.800	0,330
	+	+	+	+
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.749.430,843</u></b>	<b><u>2,301</u></b>	<b><u>1.361.920</u></b>	<b><u>1,792</u></b>
<b>Biaya Administrasi dan Umum</b>				
Perjalanan dinas	3.108.328,633	4,090	693.880	0,913
Biaya pemeliharaan gedung	28.687,532	0,038	37.240	0,049
Biaya listrik	210.524,817	0,277	250.800	0,330
Biaya telepon	1.346.001,541	1,771	956.840	1,259
	+	+	+	+
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.693.542,523</u></b>	<b><u>6,176</u></b>	<b><u>1.938.760</u></b>	<b><u>2,551</u></b>
	+	+	+	+
<b>Jumlah Total biaya</b>	<b><u>9.916.130,469</u></b>	<b><u>12,954</u></b>	<b><u>13.706.064</u></b>	<b><u>17,752</u></b>

Sumber: Percetakan CV. Sahabat Klaten

Setelah semua masing-masing biaya yang terjadi dipisahkan, maka pada Tabel 21 di bawah ini akan menunjukkan semua biaya tetap dan biaya variabel setelah pemisahan biaya semivariabel adalah sebagai berikut ini:

**Tabel 21**  
**Data Biaya Setelah Pemisahan Biaya Semivariabel**  
**Data Tahun 1999**

Keterangan	Biaya Variabel (Rp)	Biaya Tetap (Rp)
<b>A. Biaya Produksi</b>		
1. Biaya bahan baku	113.412.810	
2. Biaya gaji dan upah langsung	22.258.175	
3. Biaya overhead pabrik:		
a. Biaya bahan pembantu	7.606.352	138.541.525
b. Biaya penyusutan mesin		1.930.534
c. Biaya penyusutan gedung		353.864
d. Biaya pemeliharaan mesin	498.968	1.429.889.733
e. Biaya pemeliharaan gedung	334.456	709.357.548
f. Biaya air	190.896	171.321.004
g. Biaya BBM	758.152	17.463.903
h. Biaya peralatan		264.130
i. Biaya listrik	1.016.560	1.006.583.390
	+	+
<b>Jumlah biaya produksi</b>	<u>146.852.225</u>	<u>6.021.685.103</u>
<b>B. Biaya Pemasaran</b>		
1. Biaya transport pengiriman barang		1.744.470
2. Biaya promosi		7.564.265
3. Biaya BBM	140.600	1.230.805.039
4. Biaya gaji karyawan		4.172.400
5. Biaya listrik	250.800	210.521.817
6. Biaya pemeliharaan kendaraan	927.960	216.067.053
7. Biaya pemeliharaan gedung	42.560	92.036.934
8. Biaya penyusutan kendaraan		747.212
9. Biaya penyusutan gedung		44.233
	+	+
<b>Jumlah biaya pemasaran</b>	<u>1.361.920</u>	<u>16.022.010.823</u>
<b>C. Biaya Administrasi dan Umum</b>		
1. Biaya alat tulis dan materai		1.851.038
2. Biaya rapat		467.180
3. Biaya perjalanan dinas	693.880	3.108.328.633
4. Biaya gaji karyawan		2.937.600
5. Biaya pemeliharaan gedung	37.240	28.687.532
6. Biaya listrik	250.800	210.524.817
7. Biaya telepon	956.840	1.346.001.541
8. Biaya penyusutan inventaris		198.986
9. Biaya penyusutan gedung		44.233
10. Premi Astek/Jamsostek karyawan		366.764
11. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)		65.130
	+	+
<b>Jumlah biaya administrasi dan umum</b>	<u>1.938.760</u>	<u>10.624.473.523</u>
	+	+
<b>Total biaya</b>	<u>150.152.905</u>	<u>32.668.169.443</u>

Sumber: Percetakan CV. Sahabat Klaten

3. Penerapan analisis *variable costing* sebagai dasar pembuatan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus sebagai berikut:

Unit pesanan khusus yang dianalisis adalah unit pesanan untuk produk C yaitu Buku Kegiatan Agama dengan tawaran jumlah pesanan sebesar 55.500 unit. Adapun jumlah biaya yang terjadi atau yang harus dikeluarkan untuk memproduksi 55.500 unit pesanan tersebut dapat dilihat pada Tabel 22 dibawah ini:

**Tabel 22**  
**Jumlah Biaya Variabel untuk Pesanan Khusus**  
**Data Tahun 1999**

Jenis Biaya	Biaya Per Unit	Total Biaya
<b>Biaya Variabel</b>		
Biaya Produksi	Rp 189,243	Rp 10.502.986,5
Biaya Pemasaran	Rp 1,792	Rp 99.456,0
Biaya Administrasi dan Umum	Rp 2,551	Rp 141.580,5
	+	+
<b>Jumlah biaya variabel</b>	<b>Rp 193,586</b>	<b>Rp 10.744.023</b>
<b>Biaya Tetap</b>		
Biaya produksi	-	-
Biaya pemasaran	-	-
Biaya administrasi dan umum	-	-
<b>Jumlah biaya tetap</b>	-	-

Pada penawaran pesanan khusus di atas untuk biaya tetap tidak ikut diperhitungkan atau dibebankan pada pesanan tersebut, sebab bila perusahaan memenuhi tawaran pesanan khusus itu biaya yang terjadi hanya biaya variabel saja.

## 4. Perhitungan tambahan laba dari pesanan khusus

Keterangan	Sebelum ada pesanan (Rp)	Sesudah ada pesanan (Rp)	Pendapatan/ biaya diferensial (Rp)
<b>Penjualan :</b>			
• Produk reguler 760.000 x Rp 290	220.400.000	220.400.000	-
• Pesanan khusus 55.500 x Rp 265	-	14.707.500	14.707.500
	+	+	+
<b>Jumlah penjualan</b>	<b><u>220.400.000</u></b>	<b><u>235.107.500</u></b>	<b><u>14.707.500</u></b>
<b>Biaya produksi variabel:</b>			
• Unit reguler 760.000 x Rp 189,243	143.824.680	143.824.680	-
• Unit pesanan khusus 55.500 x Rp 189,243	-	10.502.986,5	10.502.986,5
<b>Pemasaran variabel</b>			
• Unit reguler 760.000 x Rp 1,792	1.361.920	1.361.920	-
• Unit pesanan khusus 55.500 x Rp 1,792	-	99.456	99.456
<b>Biaya administrasi dan umum variabel</b>			
• Unit reguler 760.000 x Rp 2,551	1.938.760	1.938.760	-
• Unit pesanan khusus 55.500 x Rp 2,551	-	141.580,5	141.580,5
	+	+	+
<b>Jumlah biaya variabel</b>	<b><u>147.125.360</u></b>	<b><u>157.869.383</u></b>	<b><u>10.744.023</u></b>
<b>Contributin margin</b>	<b><u>73.274.640</u></b>	<b><u>77.238.117</u></b>	<b><u>3.963.477</u></b>
<b>Biaya tetap ( Biaya periode )</b>			
• Biaya produksi tetap	6.021.685,103	6.021.685,103	-
• Biaya pemasaran tetap	16.022.010,823	16.022.010,823	-
• Biaya administrasi umum dan tetap	10.624.473,523	10.624.473,523	-
	+	+	+
<b>Jumlah biaya tetap</b>	<b><u>32.668.169,449</u></b>	<b><u>32.668.169,449</u></b>	<b><u>-</u></b>
<b>Laba/tambahan laba</b>	<b><u>40.606.470,561</u></b>	<b><u>44.569.947,568</u></b>	<b><u>3.963.477</u></b>

Dari perhitungan point 4 dapat dilakukan penarikan kesimpulan untuk melakukan pengambilan keputusan terhadap pesanan khusus yang pernah ditawarkan oleh pelanggan terhadap perusahaan adalah sebagai berikut:

Jika		Maka
Harga jual per unit pesanan khusus sebesar Rp 265	>	Biaya variabel per unit pesanan khusus sebesar Rp 193,586
		Pesanan khusus diterima karena ada tambahan laba sebesar Rp 3.963.477

Analisis *Variable Costing* Dalam Pengambilan keputusan Pesanan Khusus untuk produk Buku Kegiatan Agama ini seharusnya diterima oleh perusahaan karena dilihat dari kapasitas produksi normal perusahaan yang tersedia masih ada kapasitas menganggur sebesar 349.114 unit, sehingga dapat dimanfaatkan untuk mengisi kapasitas yang menganggur untuk mengurangi sebagian dari biaya tetap yang telah dikeluarkan oleh perusahaan sebelumnya. Kemudian harga yang ditawarkan per unitnya lebih besar dari biaya variabel per unit, dan harga yang ditawarkan berada di bawah harga jual produk reguler, oleh karena itu harga tersebut tidak mengganggu harga pasar. Disamping itu tujuan akhir yang diharapkan dengan menerima pesanan khusus tersebut maka akan memberikan tambahan laba kontribusi sebesar Rp3.963.447. Tambahan laba kontribusi tersebut bisa terjadi karena biaya yang terjadi hanyalah biaya variabelnya saja, sedangkan biaya tetapnya tidak ikut dibebankan. Oleh karena itu dengan biaya variabel per unit sebesar Rp 193,586 dan harga jual per unit Rp 265, maka ada keuntungan atau laba kontribusi per unit sebesar Rp 71,414.

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang di analisis, dan pembahasan mengenai analisis *variable costing* dalam pengambilan pesanan khusus pada Percetakan CV. Sahabat Klaten, dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Belum memanfaatkan kapasitas produksi maksimal yang ada, sehingga masih terdapat kapasitas yang menganggur (*idle capacity*) untuk tahun 1999.
2. Belum diterapkannya analisis variabel costing untuk melakukan pemisahan biaya, khususnya untuk biaya semivariabel dalam memutuskan menerima atau menolak pesanan khusus, karena perusahaan menganggap bahwa untuk melakukan pekerjaan itu memakan waktu dan biaya.
3. Setelah dianalisis dimana perusahaan masih terdapat kapasitas yang menganggur sebanyak 349.114 unit dan harga pesanan khusus tidak mengganggu harga pasar reguler yaitu Rp 265 per unit dengan biaya variabel per unit 193,586, sehingga memberikan tambahan laba sebesar Rp 3.963.477. Oleh karena itu Pesanan khusus diterima karena harga per unit yang diminta konsumen lebih besar dari biaya variabel per unitnya.

## B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menemui beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penulis tidak dapat melacak lebih lanjut data, dimana data mengenai biaya hanya diperoleh secara garis besar.
2. Penulis tidak memperoleh data tentang daerah pemasaran yang lebih luas.
3. Kesempatan yang diberikan oleh pihak perusahaan untuk mengadakan penelitian sangat terbatas.

## C. Saran

1. Perusahaan sebaiknya memperhatikan kapasitas produksi normal untuk mengetahui apakah ada terjadi kapasitas yang menganggur (*Iddle Capacity*).
2. Perusahaan sebaiknya melakukan pemisahan biaya, khususnya untuk biaya semivariabel, karena penting untuk analisis *variable costing*, dan sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan.
3. Sebaiknya perusahaan menggunakan konsep *variable costing* untuk penentuan harga pokok produk untuk pesanan khusus karena biaya yang terjadi hanya biaya variabel saja.

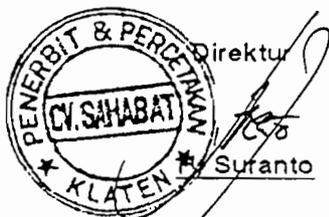
## DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. (1998). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta.
- Garrison, Ray H. (1988). *Akuntansi Manajemen (Managerial Accounting)*. Jilid I. Edisi ketiga. Yogyakarta: AK Group.
- Halim dan Soepomo. (1990). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyadi. (1992). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- (1992). *Akuntansi Biaya untuk Manajemen*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- (1993). *Akuntansi Biaya : Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya*. Yogyakarta: BPFE.
- Polimeni (1986). *Akuntansi Biaya II: Teori dan Soal-soal*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Sugiri, Slamet. (1994). *Akuntansi Manajemen I*. Edisi 1. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Supriyono, RA. (1991). *Akuntansi Manajemen II: Struktur Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: BPSTIE YKPN
- (1992). *Akuntansi Manajemen III: Proses Pengendalian Manajemen*. Edisi II. Yogyakarta: BPFE.
- (1992). *Akuntansi Biaya I*. Yogyakarta: BPFE.
- (1993). *Akuntansi Manajemen I*. Yogyakarta: BPFE.
- Supriyono dan Bambang Riyanto. (1988). *Akuntansi Manajemen I: Ringkasan Teori dan Soal Jawab*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.

# *LAMPIRAN*

CV. "SAHABAT" KLATEN  
 Jl. dr. Wahidin Sudirohusodo No. 47 Klaten  
 NERACA PER 31 DESEMBER 1999

<u>AKTIVA :</u>			
1.	K a s		Rp 2,726,047
2.	Plutang		Rp 53,178,165
3.	PPN Pajak Masukan		Rp 99,248,123
4.	Persediaan Produk Jadi		Rp 64,581,250
5.	Persediaan Produk Dalam Proses		Rp 24,250,000
6.	Persediaan Bahan Baku		Rp 82,930,675
7.	Persediaan Bahan Bantu		Rp 2,173,000
8.	Peralatan Pabrik		Rp 2,657,240
9.	<u>Inventaris Kantor</u>		
	Harga Perolehan	Rp 16,015,000	
	Akm. Penyusutan	Rp 4,900,970	
	Nilai Buku Akhir tahun 1999		Rp 11,114,030
10.	<u>Kendaraan</u>		
	Harga Perolehan	Rp 95,500,000	
	Akm Penyusutan	Rp 48,948,305	
	Nilai Buku Akhir tahun 1999		Rp 46,551,695
11.	<u>Mesin – mesin Pabrik</u>		
	Harga Perolehan	Rp 227,500,000	
	Akm Penyusutan	Rp 112,796,875	
	Nilai Buku Akhir tahun 1999		Rp 114,703,125
12.	<u>Gedung</u>		
	Harga Perolehan	Rp 89,000,000	
	Akm Penyusutan	Rp 25,900,000	
	Nilai Buku Akhir tahun 1999		Rp 63,100,000
13.	T a n a h		Rp 40,250,000
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>Rp 607,463,350</b>
<u>PASSIVA :</u>			
1.	Utang Dagang		Rp 184,419,004
2.	Utang Bank		Rp 49,156,272
3.	PPH terutang		Rp 441,726
4.	Modal H. Suranto	Rp 35,000,000	
	Prive H. Suranto	Rp 11,653,500	
			Rp 23,346,500
5.	Modal Komanditer Sri Murdasih		Rp 15,000,000
6.	Modal Komanditer Yusuf		Rp 15,000,000
7.	Modal Komanditer Yahya		Rp 15,000,000
8.	Cadangan ( Laba tahun lalu )		Rp 199,866,570
9.	Saldo Laba tahun 1999		Rp 105,233,278
	<b>JUMLAH PASSIVA</b>		<b>607,463,350</b>



Klaten, 05 Januari 2000

Sekretaris

Sri Purwanti

**Data Produksi CV. Sahabat Klaten**  
**(Buku Kegiatan Agama)**

Bulan	Tahun				
	1995	1996	1997	1998	1999
Januari	54.750	52.700	54.580	55.000	64.550
pebruari	53.750	52.800	54.600	54.800	65.500
Maret	54.150	52.860	54.650	54.850	63.200
April	54.000	52.750	54.500	54.750	65.500
Mei	53.200	52.750	54.550	55.200	64.500
Juni	53.500	52.700	55.310	55.250	64.750
Juli	53.500	53.100	54.580	54.850	65.500
Agustus	54.100	53.250	54.680	54.900	65.250
September	53.750	53.500	54.750	54.950	64.100
Oktober	53.750	53.540	54.500	55.150	64.150
November	53.500	52.550	54.550	55.050	64.400
Desember	53.250	52.500	54.750	55.250	64.200
<b>Jumlah</b>	<b>645.000</b>	<b>635.000</b>	<b>655.000</b>	<b>660.000</b>	<b>776.000</b>

**Data Penjualan CV. Sahabat Klaten**  
**(Buku Kegiatan Agama)**

Bulan	Tahun				
	1995	1996	1997	1998	1999
Januari	52.080	52.660	51.250	53.416	62.022
pebruari	51.800	51.055	49.020	54.160	65.241
Maret	52.500	53.715	50.255	54.920	61.150
April	53.250	49.700	51.505	54.550	64.152
Mei	54.890	49.905	53.100	55.400	62.520
Juni	53.700	50.550	52.715	54.715	63.755
Juli	49.315	52.460	51.230	51.705	64.437
Agustus	50.250	53.150	49.400	52.250	64.255
September	48.905	50.180	53.120	51.606	60.811
Oktober	51.320	53.200	51.050	50.470	64.125
November	53.220	51.107	52.350	53.300	63.300
Desember	53.470	52.318	50.005	55.818	64.232
<b>Jumlah</b>	<b>625.000</b>	<b>620.000</b>	<b>615.000</b>	<b>650.000</b>	<b>760.000</b>

**Data Biaya Produksi****Tahun 1999****(Rp)**

<b>Bulan</b>	<b>Bahan Baku</b>	<b>Bahan Pembantu</b>	<b>Gaji/Upah</b>	<b>Pemeliharaan Mesin</b>	<b>Pemeliharaan Gedung</b>	<b>air</b>	<b>Pemakaian BBM</b>	<b>Listrik</b>
Januari	2.450.612	929.371	2.682.959	84.127	102.000	24.412	64.230	144.654
Pebruari	7.216.202	832.774	1.739.655	262.966	71.150	30.115	67.250	166.052
Maret	5.089.214	172.579	1.457.552	165.153	97.000	23.332	62.459	138.602
April	3.412.500	235.631	1.586.636	69.252	72.760	24.028	58.240	195.283
Mei	14.520.861	856.092	2.135.445	109.623	13.500	32.120	68.720	295.708
Juni	132.376	776.382	1.466.635	92.787	122.350	0	70.716	172.424
Juli	12.106.272	680.202	1.262.469	140.900	69.320	30.840	69.350	120.558
Agustus	12.865.815	185.076	1.459.033	200.900	167.700	43.080	64.250	151.135
September	5.780.994	580.508	1.587.950	132.105	37.600	36.942	68.226	166.113
Oktober	14.654.554	848.865	1.579.025	258.280	13.350	43.690	61.941	144.796
November	26.872.823	612.931	1.620.772	260.840	125.100	41.675	60.250	180.552
Desember	8.310.587	1.034.449	3.675.044	152.047	151.740	32.336	60.220	147.047
Jumlah	113.412.810	7.744.860	22.253.175	1.928.980	1.043.570	362.570	775.856	2.022.924

**Data Biaya Pemasaran**

**Tahun 1999**

**(Rp)**

<b>Bulan</b>	<b>Transportasi</b>	<b>Promosi</b>	<b>Pemakaian BBM</b>	<b>Gaji/Upah</b>	<b>Pemeliharaan Kendaraan</b>	<b>Biaya Listrik</b>	<b>Pemeliharaan Gedung</b>
<b>Januari</b>	74.550	1.739.500	113.340	501.871	41.500	31.000	25.347
<b>Pebruari</b>	65.604	1.555.610	108.580	291.789	31.310	39.865	0
<b>Maret</b>	223.650	0	123.000	279.413	113.714	29.700	14.960
<b>April</b>	313.110	859.810	114.540	303.667	28.453	44.418	41.455
<b>Mei</b>	114.310	54.670	121.013	372.899	28.900	63.366	0
<b>Juni</b>	74.550	760.410	111.550	349.143	114.777	36.948	21.423
<b>Juli</b>	95.176	265.895	110.058	270.716	89.104	32.262	0
<b>Agustus</b>	166.495	347.900	121.014	270.840	72.852	41.028	19.460
<b>September</b>	215.201	422.450	102.070	280.184	86.925	36.672	0
<b>Oktober</b>	196.315	944.300	102.350	278.668	189.357	35.596	7.970
<b>November</b>	95.920	173.950	111.540	287.515	200.564	38.690	3.635
<b>Desember</b>	109.589	439.770	132.168	685.695	146.410	31.510	0
<b>Jumlah</b>	1.744.470	7.564.265	1.371.223	4.172.400	1.143.866	461.055	134.250

**Data Biaya Administrasi dan Umum****Tahun 1999****(Rp)**

<b>Bulan</b>	<b>Alat tulis dan materai</b>	<b>Gaji/Upah</b>	<b>Pemeliharaan Gedung</b>	<b>Listrik</b>	<b>Rapat</b>	<b>Perjalanan Dinas</b>	<b>Telepon</b>	<b>Premi dan Astek</b>
<b>Januari</b>	91.073	251.780	7.604	31.000	173.950	533.050	187.501	30.564
<b>Pebruari</b>	137.040	209.287	3.560	39.865	0	249.000	170.272	30.564
<b>Maret</b>	124.250	192.289	10.934	29.700	0	180.000	135.512	30.564
<b>April</b>	213.710	196.067	0	44.418	0	398.400	220.957	30.564
<b>Mei</b>	174.015	244.176	0	63.366	119.280	397.400	183.415	30.564
<b>Juni</b>	265.895	242.735	7.455	36.948	0	398.400	172.688	30.564
<b>Juli</b>	106.660	197.210	0	32.262	0	348.400	178.138	30.564
<b>Agustus</b>	145.971	249.126	27.425	41.028	0	348.200	165.720	30.564
<b>September</b>	168.483	249.645	0	36.672	0	250.000	220.657	30.564
<b>Oktober</b>	238.560	200.589	0	35.596	173.950	225.100	225.240	30.564
<b>November</b>	185.381	200.440	9.205	38.690	0	229.000	246.543	30.564
<b>Desember</b>	161.308	504.256	0	31.510	0	245.100	196.514	30.560
<b>Jumlah</b>	1.851.038	2.937.600	66.183	461.055	467.180	3.802.050	2.303.157	366.764

## **DAFTAR PERTANYAAN**

### **A. Sejarah Perusahaan**

1. Apa nama perusahaan?
2. Kapan dan oleh siapa perusahaan didirikan?
3. Apa bentuk perusahaan?
4. Apa alasan perusahaan didirikan?
5. Dimana letak perusahaan berdiri?
6. Apa alasannya memilih lokasi tersebut?
7. Kapan perusahaan mulai beroperasi?

### **B. Struktur Organisasi**

1. Bagaimana Struktur organisasinya?
2. Bagaimana tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap bagian?

### **C. Permodalan**

1. Bagaimana perusahaan memperoleh modal?
2. Apa saja sumber modal perusahaan?

### **D. Bagian Personalia**

1. Berapa jumlah tenaga kerja dalam perusahaan?
2. Berapa jumlah tenaga kerja tetap dan tidak tetap?

3. Berapa jumlah tenaga kerja wanita dan pria?
4. Bagaimana perusahaan memperoleh tenaga kerja?
5. Bagaimana pengaturan jam kerja bagi karyawan?
6. Bagaimana sistem penggajian dan pengupahannya?
7. Apakah ada jaminan sosial bagi karyawan?
8. Usaha-usaha apa yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan prestasi karyawan?

#### **E. Bagian Produksi**

1. Apa saja macam produk yang dihasilkan perusahaan?
2. Bahan-bahan apa saja yang dibutuhkan?
3. Dari mana perusahaan memperoleh bahan mentah?
4. Apa tipe produksinya?
5. Bagaimana proses produksinya?
6. Bagaimana perkembangan volume produksi perusahaan?
7. Berapa kapasitas mesin mampu menghasilkan produk untuk jangka waktu tertentu atau untuk suatu periode? Dan bagaimana menentukan kapasitas mesin?
8. Berapa tingkat kapasitas mesin sesungguhnya?
9. Apakah ada usaha untuk meningkatkan efisiensi dalam proses produksi?

## **F. Bagian Pemasaran**

1. Dimana daerah pemasaran produk?
2. Bagaimana cara menyalurkan hasil produksi?
3. Siapakah konsumennya?
4. Bagaimana sistem penjualannya?
5. Bagaimana kebijakan harga jualnya?
6. Bagaimana usaha promosi terhadap produk?
7. Berapa harga jual per jenis produk?
8. Bagaimana fluktuasi penjualan produk selama tahun 1998
9. Apakah perusahaan pernah mendapat tawaran pesanan khusus namun menolak pesanan khusus tersebut? Kapan dan mengapa?

## **G. Bagian Administrasi dan Keuangan**

1. Apa saja biaya produksi dan biaya nonproduksi yang dibutuhkan?
2. Berapa besarnya biaya produksi untuk masing-masing jenis produk?
3. Berapa besarnya biaya administrasi dan umum untuk masing-masing jenis produk?
4. Berapa besarnya biaya pemasaran untuk masing-masing jenis produk?

## **H. Bagian Akuntansi**

1. Bagaimana pengumpulan harga pokok produk?
2. Periode pencatatan biaya produk dilakukan setiap bulan, tahun, atau periode tertentu?



**PENERBIT & PERCETAKAN**

Jl. dr. Wahidin Sudirohusodo No. 47 Klaten Telp. (0272) 21056 - 22777 - 22778 Fax. (0272) 22778

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

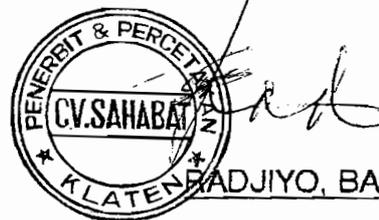
Nama : Na Na  
NIM : 962114019  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Benar-benar telah mengadakan penelitian di PERCETAKAN CV. "SAHABAT" KLATEN,  
dalam bulan Agustus s/d September 2000

Guna menyusun skripsi dengan judul : Analisis Variable Costing Dalam  
Pengambilan Keputusan Pesanan Khusus

Penelitian ini semata-mata bersifat keilmuan dan tidak untuk kepentingan umum.  
Surat keterangan ini agar dapat digunakan seperlunya.

Klaten, / 29 Sept. 2000



Pembimbing

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Phang Na Na  
Nama Panggilan : Amik  
Tempat dan Tanggal Lahir : Pajintan, 7 November 1977  
Alamat Asal : Jl. Bengkayang  
RT. 11 / RW IV NO. 17  
Pasar. Kulor Singkawang  
Kal-Bar  
Alamat Di Yogyakarta : Jl. Gejayan Gg Alamanda No. 14 A  
Mrican Yogyakarta 55281  
Agama : Khatolik  
Nama Orang Tua  
□ Bapak : Phang Bu phin  
□ Ibu : Liu Sau Tho  
Status Dalam Keluarga : Anak Kandung  
Anak Ke : 3 dari 7 bersaudara  
Hobby : Renang dan bulu tangkis

### Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Asal Pendidikan	Masuk	Tamat
SD Swasta	Subsidi Nyarumkop	1983/1984	1997/1998
SMP Swasta	SMP Diakui Nyarumkop	1998/1999	1992/1993
SMEA Swasta	St Thomas Aquinas Nyarumkop	1993/1994	1995/1996
Universitas	Universitas Sanata Dharma Yogyakarta	1996/1997	2000/2001

